

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SKRIPSI

# PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Inhu Riau)

OLEH:

ANITA PRATIWI  
NIM: 11771201429




KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN  
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2021/1443 H

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ANITA PRATIWI  
NIM : 11771201429  
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN  
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
JUDUL : "PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau)"

DISETUJUI OLEH  
DOSEN PEMBIMBING


  
ROZALINDA S.E. MM  
NIK. 130717109

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM  
STUDI SI MANAJEMEN

  
ASTUTI MEELINDA, S.E. MM  
NIP. 19720513 200701 2018



DEKAN  
  
Dr. H. MAHYARNI, S.E. MM  
NIP. 19700826 199903 2 001



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ANITA PRATIWI  
 NIM : 11771201429  
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN  
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)  
 JUDUL : "PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau)"  
 TANGGAL UJIAN : 20 DESEMBER 2021

DISETUJUI OLEH  
KETUA PENGUJI

FAIZA MUKHLIS, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI

PENGUJI I

YUSRIALIS, SE, M.SI  
NIP. 19790810 200912 1 004

PENGUJI II

IDENTITI, SE, M.Ak, Ak, CA  
NIP. 19690623 200901 2 004



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : 26/2021  
 Tanggal : 1 Oktober 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANITA PRATIWI  
 NIM : 11771201429  
 Tempat/Tgl. Lahir : Banyar Balam, 31 Juli 1999  
 Jurusan : Manajemen Keuangan  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Manajemen  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiahlainnya\*:  
PEHSARUH FINANCIAL LITERACY, TINGKAT PENDIDIKAN DAN  
PENDAPATAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA  
PADA MASA PANDEMI (STUDI KASUS DESA BANSAR BALAM KECAMATAN  
LIRIK KABUPATEN INHU, RIAU)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis ilmiah saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi (karya ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 November 2021  
 yang membuat pernyataan



ANITA PRATIWI  
 11771201429

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Inhu Riau)**

Oleh :

**ANITA PRATIWI**

**NIM: 11771201429**

Email: [anitapratiwitkj1@gmail.com](mailto:anitapratiwitkj1@gmail.com)

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Financial Literacy, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuisioner kepada 80 responden pada kepala keluarga di Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau serta data sekunder yang diperoleh dari buku literatur serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Literacy dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau secara parsial, sedangkan Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Namun secara simultan Financial Literacy, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. Nilai adjusted R Square sebesar 0,34 atau 34% berarti bahwa Perencanaan Keuangan Keluarga dipengaruhi oleh Financial Literacy, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan sedangkan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci:** Financial Literacy, Tingkat Pendidikan, pendapatan, Perencanaan Keuangan Keluarga


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahilahi robbil‘alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH FINANCIAL LITERACY, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI (Studi Kasus Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Inhu Riau)”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu a‘laihi Wassalam yang membawa umatnya keluar dari lumpur jahiliyah menuju peradaban yang islami, pembawa syafaat bagi umatnya di hari akhir nanti. Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua peneliti tercinta khususnya Bapak Bujang R dan Ibu Farida yang tidak pernah berhenti mendoakan, mendukung dan memenuhi segala kebutuhan serta nasehat-nasehat yang memotivasi penulis. Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini banyak mengalami rintangan dan tantangan, namun dengan adanya doa, bimbingan dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. Mahyarni, SE. M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Pembimbing Akademik penulis.
3. Dr. Kamaruddin, S. Sos. M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Astuti Meflinda, SE, M.Si selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Rozalinda, SE, MM selaku dosen pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan serta memberi saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
9. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Sahabat-sahabat tercinta Nurhayati, Putri Alvionya, Septiana, Samsinar, Atikah Khairil, Jumiati Dwi Rahma, Devi Suryani, Dan Mila Permata Syari yang selalu kebersamai dan memberikan semangat serta jadi tempat diskusi.
12. Kakak tercinta Fransiska Putri dan Adik-adik tercinta Delvi Apriliya dan Ardiansyah Eka Saputra yang telah ikut mendo'akan dalam perjuangan peneliti.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memotivasi dan memberikan saran sertakritik kepada peneliti.

Peneliti berharap semoga Allah Subhanahu wata'ala memberikan balasan untuk semua pihak yang terkait dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini dan semoga keberkahan selalu dilimpahkan kepada kita semua.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna serta dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan. Aamiin ya Robbal 'alamiin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 10 September 2021

Peneliti

**ANITA PRATIWI**  
**NIM: 11771201429**



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Sistematis Penulisan.....	10
BAB II .....	12
2.1 Perencanaan KeuanganKeluarga .....	12
2.1.1 Pengertian Perencanaan Keuangan.....	12
2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan .....	16
2.1.3 Indikator Perencanaan Keuangan Keluarga .....	17
2.2 Financial Literacy.....	17
2.2.1 Pengertian Financial Literacy .....	17
2.2.2 Indikator Financial Literacy .....	20
2.3 Tingkat Pendidikan .....	21
2.3.1 Pengertian Tingkat Pendidikan.....	21
2.3.2 Indikator Tingkat Pendidikan .....	23
2.4 Pendapatan .....	24
2.4.1 Pengertian Pendapatan .....	24
2.4.2 Indikator Pendapatan.....	25
2.5 Konsep Islam.....	27
2.6 Penelitian Terdahulu .....	36
2.7 Perbedaan Penelitian dengan penelitian terdahulu.....	50
2.8 Variabel Penelitian .....	51
2.9 Kerangka pikiran.....	51
2.10 Konsep Operasional .....	52
2.11 Hipotesis Penelitian.....	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III .....	58
3.1 Lokasi Penelitian .....	58
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	58
3.3 Teknik dan Pengumpulan Data .....	59
3.4 Populasi dan Sampel .....	61
3.4.1 Populasi .....	61
3.4.2 Sampel .....	62
3.5 Metode Analisis Data .....	63
Kuantitatif .....	63
3.5.1 Uji Kualitas Data .....	63
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	64
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	67
3.5.4 Melakukan Uji Hipotesis .....	68
BAB IV .....	70
4.1 Sejarah Berdirinya Desa Banjar Balam .....	70
4.2 Visi Dan Misi Desa Banjar Balam .....	70
4.2.1 Visi Desa .....	71
4.2.2 Misi Desa .....	71
4.3 Strategi Pembangunan Desa Banjar Balam .....	72
4.4 Struktur Organisasi Desa Banjar Balam .....	73
BAB V .....	75
5.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	75
5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	75
5.1.2 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	76
5.1.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	76
5.1.4 Responden Berdasarkan Pendapatan .....	77
5.2 Rekapitulasi Jawaban Responden .....	78
5.2.1 Financial Literacy (X1) .....	78
5.2.2 Tingkat Pendidikan (X2) .....	80
5.2.3 Pendapatan (X3) .....	81
5.2.4 Perencanaan Keuangan Keluarga (Y) .....	83
5.3 Uji Kualitas Data .....	84
5.3.1 Hasil Uji Validitas .....	84

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	87
5.4 Asumsi Klasik .....	88
5.4.1 Hasil Uji Normalitas .....	88
5.4.2 Hasil Uji Multikolinearitas .....	89
5.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	90
5.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....	92
5.6 Uji Hipotesis .....	93
5.6.1 Hasil Uji Signifikan Parsial (T-Test) .....	94
5.6.2 Hasil Uji Signifikan Simultan (F-Test) .....	96
5.6.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	97
5.7 Pembahasan Hasil Penelitian .....	98
5.7.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga .....	98
5.7.2 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga .....	99
5.7.3 Pengaruh Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga .....	100
5.7.4 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga .....	101
BAB VI .....	102
6.1 Kesimpulan .....	102
6.2 Saran .....	103

## DAFTAR PUSTAKA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat Pendidikan Desa Banjar Balam .....	6
Tabel 2.1	Jumlah kepala keluarga desa banjar balam .....	8
Tabel 3.2	Penelitian terdahulu .....	38
Tabel 4.2	Konsep Operasional .....	53
Tabel 5.3	Skala Likert.....	60
Tabel 6.3	Populasi .....	61
Tabel 7.5	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	75
Tabel 8.5	Responden Menurut Tingkat Pendidikan .....	76
Tabel 9.5	Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	77
Tabel 10.5	Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan .....	77
Tabel 11.5	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Financial Literacy (X1).....	78
Tabel 12.5	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Tingkat Pendidikan (X2).....	80
Tabel 13.5	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Pendapatan (X3) .....	81
Tabel 14.5	Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel Perencanaan Keuangan Keluarga (Y).....	83
Tabel 15.5	Uji Validitas Variabel Financial Literacy .....	85
Tabel 16.5	Uji Validitas Variabel Tingkat Pendidikan .....	86
Tabel 17.5	Uji Validitas Variabel Pendapatan .....	86
Tabel 18.5	Uji Validitas Variabel Perencanaan Keuangan Keluarga .....	87
Tabel 19.5	Uji Reabilitas .....	88
Tabel 20.5	Uji Normalitas .....	89
Tabel 21.5	Uji Multikolinearitas.....	90
Tabel 22.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	92
Tabel 23.5	Hasil Uji Signifikan Persial (T-test).....	95
Tabel 24.5	Hasil Uji Signifikan Simultan (F-test) .....	96
Tabel 25.5	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) Koefisien Korelasi (R) .....	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Literasi keuangan Indonesia 2016-2019 .....	4
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir .....	52
Gambar 3.3 STRUKTUR ORGANISASI DESA BANJAR BALAM .....	74
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	91



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Virus Corona atau *Severe Acute Respiratory Syndrom Coronavirus (SARS-CoV-2)* adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. *Corona Virus* adalah jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia, orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu yang menyusui. Infekai virus corona pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Pada masa pandemi covid-19 ini, keuangan Indonesia mengalami penurunan. Banyak kepala keluarga mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga, dikarenakan keadaan yang tidak stabil, yang mana pengeluaran tetap berjalan, tetapi pendapatan mengalami penurunan. Perlu kita mengetahui bagaimana pengaruh *Financial Literacy*, Tingkatan Pendidikan, dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga untuk menjaga keuangan keluarga tetap stabil walaupun dihadapi berbagai keadaan termasuk keadaan saat ini.

Perencanaan keuangan keluarga sangat penting untuk kita ketahui karena semua kegiatan perlu melakukan perencanaan. Jika perencanaan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga tidak baik, maka akan berdampak sangat besar kepada keuangan keluarga bahkan negara. Dikarenakan keluarga merupakan pelaku ekonomi terkecil, yang mana setiap individu akan mempelajari sesuatu berawal dari keluarga, dan keluarga merupakan lingkungan pertama dan terdekat dengan individu. Maka keluarga memiliki peran penting untuk membuat individu bijak dalam melakukan perencanaan keuangan keluarga. Kestabilan ekonomi keluarga merupakan faktor yang dapat mengukur kebahagiaan di dalam keluarga, yaitu keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan sekarang maupun kebutuhan masa depan serta mencapai tujuan hidupnya. Jika kestabilan ekonomi sudah tercapai, maka keluarga bisa mencapai kesejahteraan.

Menurut **Lai dan Tan (2009)** bahwa kesuksesan, kesejahteraan atau kebahagiaan keuangan dapat dicapai melalui perencanaan keuangan keluarga atau pribadi yang baik. Maka dari itu perencanaan keuangan sangat diperlukan untuk membuat kesejahteraan, kesuksesan dan kebahagiaan keluarga bisa dicapai. **Lai dan Tan (2009)** menjelaskan dalam penelitiannya *“The results show that the job status of a respondent is the primary factor in influencing attitudes towards personal financial planning and the frequency in managing for various aspects of personal financial planning. Demographic characteristics such as age, race, marital status, gender, and education level are the secondary factors where concerned.”* Maksud dari hasil penelitian diatas adalah banyak faktor yang bisa mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi maupun keluarga, tidak hanya dari tingkat pengetahuan saja melainkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai faktor demografi juga bisa mempengaruhi keluarga dalam melakukan perencanaan keuangannya. **Lai dan Tan (2009)** menjelaskan situasi seseorang seperti tingkat pendapatan, usia, gender, pendidikan akan mempengaruhi keputusan perencanaan keuangan pribadi atau keluarga.

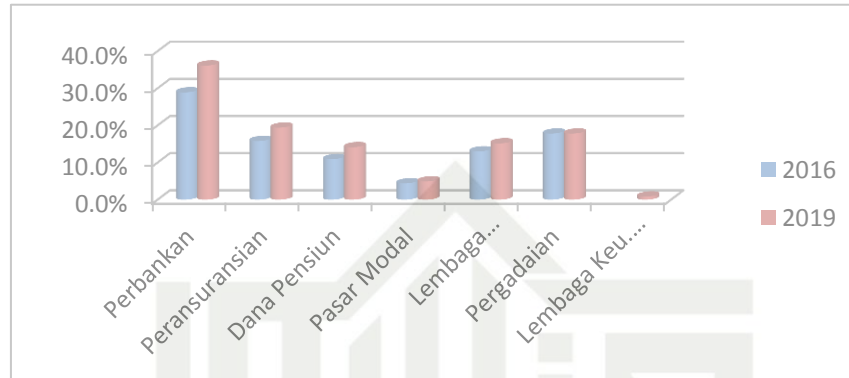
Teori ini diperkuat dengan pernyataan menurut OJK kondisi atau kejadian yang dapat mempengaruhi perencanaan keuangan seseorang, yaitu status perkawinan, kondisi pekerjaan, usia, kondisi keluarga, kondisi perekonomian nasional, tingkat pendidikan, dan kondisi kesehatan. Perubahan pada salah satu atau beberapa kondisi di atas dapat mempengaruhi perencanaan keuangan yang sudah dibuat seseorang atau keluarga. Sehingga seringkali perencanaan keuangan seseorang harus disusun kembali (bersifat dinamis).

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 38,03% dan indeks inklusi keuangan 76,19%. Angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu indeks literasi keuangan 29,7% dan indeks inklusi keuangan 67,8%. Dengan demikian dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) sebesar 8,39%. Survei SNLIK OJK 2019 ini mencakup 12.773 responden di 34 provinsi dan 67 kota/kabupaten dengan mempertimbangkan gender dan strata wilayah perkotaan/perdesaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1 Literasi keuangan Indonesia 2016-2019



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Wawancara yang dilakukan di Desa Banjar Balam, Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau pada tanggal 13 Maret 2021 yang dilakukan kepada 15 responden di 2 RT yaitu RT 10 dan RT 11 menunjukkan hasil sementara 8 responden memiliki pengetahuan, keterampilan dan keyakinan terhadap literasi keuangan. Sedangkan 7 responden lainnya belum memiliki literasi keuangan yang baik, masih ada responden yang belum terlalu paham tentang lembaga keuangan. Yang mana dari data sementara ini, membuktikan hasil survei ini sejalan dengan survei yang dilakukan OJK.

Setiap individu memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, tingkat pendidikan yang ditempuh kepala keluarga maupun anggota keluarga dapat mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga. Tingginya pendidikan yang sudah ditempuh maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam merencanakan keuangannya. Pendidikan tinggi yang dimiliki individu akan menjadikan individu tersebut matang dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merencanakan keuangan dengan ilmu yang sudah didapatnya (**Elvira Unola dan Nanik Linawati, 2014**).

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Hal ini dibuktikan dengan data UNESCO (2000), tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (Human Development Index), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per-kepala. Data tersebut menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Di antara 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999). Menurut survei *Political and Economic Risk Consultant* (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada di urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Data yang dilaporkan oleh *The World Economic Forum Swedia* (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Dari data tersebut, dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan di Indonesia masih terancam. Berdasarkan *Education Index* yang dikeluarkan oleh *Human Development Reports*, pada 2017, Indonesia ada di posisi ketujuh di ASEAN dengan skor 0,622. Skor tertinggi diraih Singapura, yaitu sebesar 0,832. Peringkat kedua ditempati oleh Malaysia (0,719) dan disusul oleh Brunei Darussalam (0,704). Pada posisi keempat ada Thailand dan Filipina, keduanya sama-sama memiliki skor 0,661.

Dari hal itu dapat dilihat bahwa indeks dan kualitas pendidikan di Indonesia yang kurang dapat terlihat jelas bahwa pendidikan di Indonesia dalam masalah. Masalah yang serius dalam peningkatan mutu pendidikan di

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Dalam hal itulah yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan yang menghambat penyediaan sumber daya manusia di Indonesia.

Sedangkan kualitas pendidikan di Desa Banjar Balam, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau masih sangat kurang. Dapat kita perhatikan data tingkat pendidikan yang ada di desa banjar balam sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Tingkat Pendidikan Desa Banjar Balam**

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD/MI	166 Orang
SLTP/MTs	58 Orang
SLTA/MA	34 Orang
S1/Diploma	14 Orang
Putus Sekolah	70 Orang
Buta Huruf	97 Orang

*Sumber: Buku Tahunan Desa Banjar Balam*

Peran uang dan manajemen uang juga berkaitan dengan perilaku pribadi dan perencanaan keuangan. Hal ini dapat juga dibuktikan dengan pada penelitian **Rahma Masdar dan Zaiful (2011)** menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga, rendahnya pendapatan sebuah keluarga sehingga prioritas belanja hanya pada kebutuhan pokok saja. Masih belum ada perencanaan yang dilakukan oleh keluarga ditandai dengan ketidakmakmuran keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok.

PricewaterhouseCoopers (PwC) melaporkan hasil *survey Global Consumer Insights 2020* dengan tema '*Before and After the Covid-19*'. Dalam survei tersebut dipaparkan, pendapatan rumah tangga Indonesia turun 65 persen selama pandemi virus corona. *Retail and Consumer Leader PwC Peter*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hohtoulas mengatakan, penurunan pendapatan rumah tangga pada penduduk di Indonesia secara angka lebih besar dibanding rata-rata populasi global. Peter menyampaikan, pendapatan rumah tangga anjlok akibat pandemi lantaran banyak konsumen, khususnya di pasar negara berkembang, yang penghasilannya turun, dan belum terbiasa beradaptasi dengan kebiasaan baru seperti *Work From Home* (WFH). Menurut catatannya, aksi Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) hingga waktu kerja yang berkurang berakibat pada pendapatan rumah tangga di Indonesia yang turun 63 persen, dan global merosot 40 persen. Di sisi lain, kondisi tersebut juga membuat tagihan rumah tangga seperti pembayaran listrik dan utang konsumsi naik. Di Indonesia kenaikannya mencapai 63 persen, sementara secara rata-rata global 41 persen.

Perencanaan keuangan keluarga di Desa Banjar Balam sangat bervariasi. Ada keluarga yang sudah melakukan perencanaan keuangan keluarga dengan baik dan ada juga keluarga yang belum melakukan perencanaan keuangan keluarga dengan baik. Dan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga di Desa Banjar Balam adalah kurangnya memahami Literasi Keuangan. Keterbatasan pendidikan di Desa Banjar Balam merupakan salah satu faktor penting kenapa perencanaan keuangan belum berjalan dengan baik. Dan pendapatan yang tidak stabil dikarenakan di Desa Banjar Balam penduduknya banyak yang pekerjaannya adalah sebagai petani, yang mana perubahan cuaca merupakan faktor penghambat.

Berikut data jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Banjar Balam yang sudah saya dapatkan dari staf di kantor Desa Banjar Balam:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1**Jumlah kepala keluarga desa banjar balam

NO	RT	JUMLAH KEPALA KELUARGA
1	1	47
2	2	40
3	3	33
4	4	34
5	5	47
6	6	44
7	7	56
8	8	45
9	9	40
10	10	45
11	11	40
12	12	33
<b>JUMLAH</b>		<b>504</b>

*Sumber: Data Penduduk Banjar Balam 2020*

Data berikut yang akan saya jadikan acuan sebagai populasi dalam penelitian ini.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang permasalahan diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Financial Literacy* Berpengaruh Terhadap Perencanaan Keuangan di Desa Banjar Balam Pada Masa Pandemi ?
2. Apakah Tingkat Pendidikan Berpengaruh Terhadap Perencanaan Keuangan di Desa Banjar Balam Pada Masa Pandemi ?
3. Apakah Pendapatan Berpengaruh Terhadap Perencanaan Keuangan di Desa Banjar Balam Pada Masa Pandemi ?
4. Apakah *Financial Literacy*, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Perencanaan Keuangan di Desa Banjar Balam Pada Masa Pandemi ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.3 Tujuan

1. Untuk Mengetahui Apakah *Financial Literacy* Berpengaruh Terhadap Perencanaan Keuangan di Desa Banjar Balam Pada Masa Pandemi.
2. Untuk Mengetahui Apakah Tingkat Pendidikan Berpengaruh Terhadap Perencanaan Keuangan di Desa Banjar Balam Pada Masa Pandemi.
3. Untuk Mengetahui Apakah Pendapatan Berpengaruh Terhadap Perencanaan Keuangan di Desa Banjar Balam Pada Masa Pandemi.
4. Untuk Mengetahui Apakah *Financial Literacy*, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan Berpengaruh Terhadap Perencanaan Keuangan di Desa Banjar Balam Pada Masa Pandemi.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh *Financial Literacy*, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga.

#### 2. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Akademisi

Bagi para akademisi dan para peneliti dapat menambah pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Bagi Keluarga / Masyarakat

Dari penelitian ini diharapkan informasi ini dapat digunakan sebagai kontribusi dalam pengambilan keputusan *financial* dan menetapkan kebijakan yang tepat untuk menjaga kestabilan keuangan keluarga.

### 1.5 Sistematis Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian.

#### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian, antar lain meliputi: Defenisi operasional atau penjelasan variabel penelitian, tempat atau lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau populasi dan sampel, instrumen dan cara mengumpulkan data, teknik analisis data yang digunakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV: GAMBARAN UMUM**

Bab ini akan membahas objek penelitian secara garis besar yang diperlukan untuk pengetahuan umum akan menguraikan sejarah singkat objek penelitian, aktivitas objek penelitian serta struktur organisasi objek penelitian.

## **BAB V: HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan deskripsi objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi penelitian, serta argumentasi terhadap hasil penelitian.

## **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Perencanaan Keuangan Keluarga

##### 2.1.1 Pengertian Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan sangat penting dalam keluarga, karena untuk bisa mengolah keuangan keluarga dengan baik diperlukan sebuah perencanaan keuangan yang baik juga. Jika perencanaan keuangan sudah baik, maka sebuah keluarga tidak akan bingung lagi jika keadaan ekonomi berubah karena keuangan sudah direncanakan dengan baik, yang mana sudah menyiapkan rencana apa yang akan dilakukan jika ekonomi sedang tidak stabil.

Menurut **Taufik Hidayat (2010)** perencanaan keuangan atau *financial planning* adalah proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan. Menurut **Aulia (2009)**, pada prinsipnya sebuah perencanaan keuangan adalah untuk membantu dan memudahkan setiap keluarga dalam menentukan regulasi keluar masuknya uang dalam keluarga. Fungsi dari perencanaan keluarga keluarga adalah merencanakan masa depan sendini mungkin untuk mencapai tujuan keuangan yang dicita-citakan melalui pengelola keuangan yang terencana, teratur dan bijak.

Menurut **Lai dan Tan (2009)** bahwa kesuksesan, kesejahteraan atau kebahagiaan keuangan dapat dicapai melalui perencanaan keuangan keluarga atau pribadi yang baik. Maka dari itu perencanaan keuangan sangat diperlukan untuk membuat kesejahteraan, kesuksesan dan kebahagiaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga bisa dicapai. **Massaya (2005)** dalam **Ika (2011)** menyatakan bahwa perencanaan keuangan keluarga merupakan strategi bagaimana mencapai tujuan keuangan keluarga dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

**Wibawa (2003)** dalam **Fitria Adi W dan Rosemarie Sutjiati (2014)** menyatakan diperlukan perencanaan keuangan karena semua orang pada dasarnya memiliki ketidakpastian yaitu ketakutan akan masa depan kehidupan finansial, kerana pada hakekatnya hidup adalah ketidakpastian dan tidak ada seorang pun yang mampu untuk mencegah kecelakaan, penderitaan dan kesukaran serta mengejar keberuntungan dan nasib baik. Dengan perencanaan keuangan akan memberikan pilihan untuk menghadapi masa depan.

Dalam penelitian **Rahmawati Dian Pratiwi (2010)** Perencanaan keuangan juga mempunyai beberapa tujuan yaitu: tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dimaksudkan untuk menanggulangi risiko-risiko atau untuk dana darurat yang tidak disangka-sangka, tujuan jangka menengah ditujukan untuk keinginan-keinginan kita seperti tujuan pembelian rumah, dan jangka panjang adalah untuk kebutuhan-kebutuhan jangka panjang seperti pendidikan anak dan lain-lain sebagainya.

Menurut **Trifena Maria Istrilista (2016)** secara sederhana, perencanaan keuangan keluarga berkaitan dengan berapa banyak uang masuk yang diterima sebagai penghasilan, berapa banyak uang yang keluar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan sebagai konsumsi untuk memenuhi kebutuhan masing-masing anggota keluarga, dan berapa banyak uang yang digunakan untuk menabung guna mencapai tujuan keuangan keluarga. **Goss (2001)** dalam **Rita dan Santoso (2015)** menyatakan untuk mencapai hasil yang optimal ketika mengerjakan sebuah perencanaan keuangan, seorang perencana keuangan harus:

- a. Menetapkan tujuan keuangan yang terukur dan mempunyai jangka waktu. Setiap tujuan yang sudah ditetapkan akan mempunyai konsekuensi tertentu terhadap *cashflow* yang akan dibuat.
- b. Evaluasi kembali kondisi keuangan secara periodik. Tujuan keuangan boleh berganti dengan berjalannya waktu karena perubahan pola hidup seseorang seperti menikah, kenaikan pangkat, atau mempunyai anak.
- c. Mulai perencanaan sedini mungkin. Mengembangkan kebiasaan perencanaan keuangan yang baik, seperti menabung, anggaran, investasi, dan mengevaluasi secara teratur, kehidupan seseorang dapat berubah dan dapat mengatasi keadaan darurat.
- d. Penetapan tujuan keuangan haruslah realistis. Tujuan keuangan tersebut memerlukan suatu proses yang panjang karena adanya ketidakpastian dan risiko seperti terjadi inflasi, perubahan harga saham, perubahan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi hasil perencanaan keuangan
- e. Mencapai tujuan keuangan memerlukan perjuangan. Jadi suatu perencanaan keuangan tidak berhenti pada sebuah perencanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melainkan harus terus diikuti perkembangannya, inilah yang disebut sebagai suatu proses.

**Kapoor, et al (2011)** dalam **Rita dan Santoso (2015)** menjabarkan enam langkah dalam melakukan perencanaan keuangan yaitu :

- a. Menentukan kondisi keuangan saat ini yaitu meliputi pendapatan, biaya hidup dan hutang;
- b. Membuat tujuan keuangan. Dalam menentukan tujuan keuangan harus memperhatikan aspek *SMART* yaitu *specific* (menetapkan tujuan keuangan yang ingin dicapai secara spesifik), *measurable* (berapa banyak uang yang dibutuhkan dalam jangka waktu tertentu), *action-oriented* (tindakan berorientasi), *realistic* (tujuan keuangan yang ingin dicapai harus realistis/ sesuai dengan kemampuan), dan *time-based* (kerangka waktu untuk mencapai tujuan keuangan);
- c. Identifikasi alternatif-alternatif sebelum membuat keputusan;
- d. Lakukan evaluasi terhadap alternatif keputusan yang diambil;
- e. Implementasikan program perencanaan keuangan;
- f. Meninjau dan merevisi rencana keuangan.

Menurut **Rina Dewi Lina (2014)** dalam **Trifena Maria Istrilista (2016)** ada beberapa alasan penting perencanaan keuangan wajib dilakukan seseorang atau keluarga, antara lain:

- a. Naiknya biaya hidup dari tahun ke tahun
- b. Ketidakpastian ekonomi dimasa yang akan datang
- c. Ketidakpastian kondisi fisik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Perubahan budaya positif pada generasi penerus

### 2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Keuangan

Banyak faktor yang bisa mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi maupun keluarga. Menurut **Lusardi dan Mitchell (2014)** Literasi Keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Dengan adanya pengetahuan akan literasi keuangan yang baik akan mudah untuk mempertimbangkan suatu keputusan khususnya pada bidang keuangan.

Tidak hanya dari tingkat pengetahuan saja melainkan berbagai faktor demografi juga bisa mempengaruhi keluarga dalam melakukan perencanaan keuangannya. **Lai dan Tan (2009)** menjelaskan situasi seseorang akan mempengaruhi keputusan perencanaan keuangan pribadi atau keluarga seperti:

- a. Tingkat pendapatan
- b. Usia
- c. Gender
- d. pendidikan

Berdasarkan beberapa teori diatas yang mengungkapkan banyak faktor yang mempengaruhi perencanaan keluarga, maka penulis mengambil beberapa faktor untuk dijadikan sebagai variabel X yang bisa mempengaruhi perencanaan keuangan keluarga yaitu :

- a. Literasi keuangan
- b. Tingkat Pendidikan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pendapatan

Alasan mengapa penulis memilih ketiga faktor tersebut, karena pada saat ini di Desa Banjar Balam ketiga faktor tersebut yang sangat menonjol untuk diteliti. Kurangnya pendidikan dan pengetahuan tentang literasi keuangan serta pendapatan masyarakat yang beragam di Desa Banjar Balam membuat penulis tertarik untuk meneliti ketiga faktor tersebut.

### 2.1.3 Indikator Perencanaan Keuangan Keluarga

Menurut **Senduk (2009)** beberapa alasan mengapa keluarga memerlukan perencanaan keuangan adalah :

- a. Adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai
- b. Tingginya biaya hidup saat ini
- c. Naiknya biaya hidup dari tahun ketahun
- d. Keadaan perekonomian tidak akan selalu baik
- e. Fisik manusia tidak akan selalu sehat
- f. Banyaknya alternatif produk keuangan

## 2.2 Financial Literacy

### 2.2.1 Pengertian Financial Literacy

**Chen dan Volpe (1998)** dalam **Maria Rio Rita dan Benny Santoso (2015)** mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Menurut **Lembaga Otoritas Keuangan (2014)** literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

*Organisation For Economic Co-Operation And Development* atau OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Menurut **Lusardi & Mitchell (2014)** literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut masyarakat harus mengetahui bagaimana cara mencapai kesejahteraan mulai dari perencanaan sampai penggunaan, hal ini mengacu pada kondisi keuangan masyarakat.

### Klasifikasi Literasi Keuangan

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

- a. *Well Literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Sufficient Literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
- c. *Less Literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- d. *Not Literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa lembaga keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Literasi Keuangan menurut OJK memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- a. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
- b. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan.

Manfaat dan resiko literasi keuangan menurut OJK, yakni bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2.2 Indikator Financial Literacy

Menurut **Chen dan Volpe (1998)** dalam **Adetya Rachmasari (2018)**

literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek , yaitu:

- a. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (*general personal finance knowledge*). Ketika seseorang mengelola keuangan pribadinya maka mereka harus memahami pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi yang kemudian digunakan untuk mengelola keuangan dan membuat keputusan yang efektif.
- b. Tabungan dan Pinjaman (*Savings and Borrowings*). Di dalam aspek ini berkaitan dengan tabungan dan pinjaman. Secara umum tabungan yaitu sebagian pendapatan yang disisihkan untuk disimpan agar dapat digunakan dikemudian hari atau untuk keperluan mendesak lainnya. Selain itu, tabungan mendorong seseorang menjadi belajar untuk mengelola keuangannya dengan bijak. Misalnya ketika seorang mahasiswa menginginkan sesuatu ia akan berusaha menyisihkan uang sakunya untuk menabung agar dapat memenuhi keinginannya tersebut. Sedangkan pinjaman yaitu penyediaan uang dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan baik konsumsi maupun hal mendesak lainnya, sehingga diperlukan pengetahuan cukup agar dapat mengelola pinjaman tersebut secara bijak. Jika seorang mahasiswa memiliki cukup pemahaman terkait dengan tabungan dan pinjaman, maka ia akan dapat mengontrol keuangannya dengan baik berusaha untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalokasikan keuangannya dengan bijak sehingga dapat meminimalisir melakukan pinjaman.

- c. Asuransi (*insurance*). Tujuan adanya asuransi yaitu untuk memberikan rasa aman selain itu jika terjadi peristiwa yang tidak terduga misalnya kecelakaan, kehilangan, kerusakan pada laptop atau alat elektronik lainnya akan mendapatkan ganti rugi atau mendapatkan keringanan untuk biaya *service*.
- d. Investasi (*investment*). Investasi merupakan keputusan yang diambil seseorang untuk dikeluarkan pada saat ini dengan tujuan digunakan untuk masa depan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi yang baik akan berfikir untuk merencanakan keuangannya di masa depan salah satunya dengan investasi. Misalnya dengan menyisihkan uang sakunya untuk membeli tiket pulang kampung, liburan, atau hal lain yang berguna di masa depan. Hal tersebut dilakukan agar tidak membebani orang tua dan melatih kemandirian.

## 2.3 Tingkat Pendidikan

### 2.3.1 Pengertian Tingkat Pendidikan

Rahma Masdar dan Zaiful (2011) menjelaskan bahwa salah satu alasan kenapa banyak masyarakat tidak melakukan perencanaan keuangan pribadi adalah karena kurangnya pendidikan tentang keuangan pribadi di jenjang pendidikan formal yang didapatkan masyarakat, pendidikan tentang keuangan hanya berhenti ditingkatan dasar, yaitu anjuran untuk menabung,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi tidak dilanjutkan dengan keahlian-keahlian yang lain yang akan menunjang keputusan seseorang dalam keuangan.

Menurut **Andrew E. Sikula dalam Mangkunegara (2003)** tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. Sementara itu, **Ihsan (2010)** menjelaskan tingkat atau jenjang pendidikan merupakan sebuah tahapan pendidikan berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran. Secara rasional, orang akan mengharapkan pengelolaan akuntansi dalam keluarganya lebih baik disetiap waktu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tingkat pendidikan adalah tahap yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik, keluasaan bahan pengajaran, dan tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum. Pendidikan di suatu negara memiliki peran yang penting untuk pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Menurut **Martin, (2010)** dalam **Janah Setia Nurul Arifa (2019)** hasil pendidikan anak yang diperoleh dalam keluarga akan menentukan pendidikan anak selanjutnya, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat Sejak lahir hingga dewasa, anak melihat dan meniru perilaku orang tua mereka. Anak belajar melalui pengamatan dari cara yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajarkan orang tua seperti cara berbicara, bersikap, berpikir, hingga cara mengolah uang (Mulyadi, 2012).

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa salah satu lingkungan yang paling penting dalam perkembangan sikap dan mental selain pendidikan formal dan non-formal adalah keluarga karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang membangun karakter seseorang. Terlebih lingkungan keluarga lebih sering berhubungan dengan individu secara langsung.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan merupakan jenjang atau tahap-tahap pendidikan yang dilalui atau bahkan sudah dilalui seseorang dalam menuntun ilmu seperti jenjang SD, SMP, SMA dan sampai ke Perguruan Tinggi.

### 2.3.2 Indikator Tingkat Pendidikan

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 (2003), indikator tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan.

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan, terdiri dari:

- a. Pendidikan dasar: Jenjang pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- b. Pendidikan menengah: Jenjang pendidikan lanjutan pendidikan dasar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pendidikan tinggi: Jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Kesesuaian jurusan adalah sebelum karyawan direkrut terlebih dahulu perusahaan menganalisis tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan karyawan tersebut agar nantinya dapat ditempatkan pada posisi jabatan yang sesuai dengan kualifikasi pendidikannya tersebut. Dengan demikian karyawan dapat memberikan kinerja yang baik bagi perusahaan.

## 2.4 Pendapatan

### 2.4.1 Pengertian Pendapatan

Menurut **Siti Rahma (2014)** dalam **Eko Arifful Bachrudin (2016)** pendapatan adalah suatu hasil yang diterima oleh seseorang dari kegiatan usahanya baik berupa uang atau hasil materil lainnya yang diukur dengan uang dan diterima dalam waktu tertentu. **Intha Alice Muskananfolo (2013)** mengatakan definisi operasional pendapatan rumah tangga, dalam bentuk upah, gaji, bunga, dan laba.

Menurut **Abdurachman (2000)** dalam **Pilar Satiti (2014)** pendapatan adalah uang, barang-barang, materi atau jasa yang diterima atau bertambah selama jangka waktu tertentu. Peran uang dan manajemen uang juga berkaitan dengan perilaku pribadi dan perencanaan keuangan. Hal ini dapat juga dibuktikan dengan pada penelitian **Rahma Masdar dan Zaiful (2011)** menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan keluarga, rendahnya pendapatan sebuah keluarga sehingga prioritas belanja hanya pada kebutuhan pokok saja. Masih belum ada perencanaan yang dilakukan oleh keluarga ditandai dengan ketidakmakmuran keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok.

Menurut **Vincentius Andrew Dan Nanik Linawati (2014)** dalam **Trifena Maria Istrilista (2016)** *Personal Income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Menurut **Mahdzan Dan Kawan-Kawan (2013)** dalam penelitian **Trifena Maria Istrilista (2016)** semakin besarnya pendapatan maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan.

Dalam penelitian **Pitma Pertiwi (2015)** pendapatan merupakan suatu hasil yang diterima seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja. Jenis masyarakat bermacam ragam, seperti bertani, nelayan, beternak, buruh, serta berdagang dan juga bekerja pada sektor pemerintah dan swasta (**Nazir, 2010**).

#### **2.4.2 Indikator Pendapatan**

Menurut **Bramastuti** dalam **Pilar Satiti (2014)**, indikator pendapatan antara lain:

- a. Pendapatan yang diterima per bulan

Pendapatan perbulan bisa menentukan apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Jika pendapatan perbulan tidak bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga, maka keluarga akan sulit untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai kesejahteraan. Maka keluarga perlu mengatur pengeluaran agar konsumsi tidak melebihi dari pemasukkan.

b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu indikator pendapatan yang sangat penting. Pendapatan seseorang bisa ditentukan lewat pekerjaan. Semakin mapan pekerjaan seseorang, maka akan semakin sejahtera keluarganya dikarenakan pendapatan yang cukup bahkan lebih. Jika pekerjaan tidak mapan, maka pendapatan akan berkurang juga apabila tidak bisa mengelola keuangan. Maka dari itu diperlukan perencanaan keuangan yang baik agar keluarga sejahtera.

c. Anggaran biaya sekolah

Pendapatan perlu dialokasikan untuk biaya sekolah agar anak bisa mengenyam pendidikan, karena pendidikan juga perlu untuk masa depan anak dimasa yang akan datang. Jika pendidikan sudah baik, maka akan bisa mencari pekerjaan yang mapan sehingga bisa membantu menambah pendapatan keluarga

d. Beban keluarga yang diterima

Beban keluarga yang diterima harus bisa di perhitungkan dengan baik, agar pengeluaran tidak melebihi pendapatan. Dikarenakan keadaan ataupun kondisi tidak bisa dipastikan kita perlu memperhitungkan berapa beban keluarga yang harus ditanggung, dengan berbagai cara seperti menabung, berinvestasi ataupun cara lain. Dengan begitu jika keadaan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan, keluarga masih memiliki cadangan untuk menutupi pendapatan yang kurang dimasa mendatang.

## 2.5 Konsep Islam

### Mengelola Keuangan Rumah Tangga Yang Islami

Setiap keluarga atau pasangan akan selalu berharap rumah tangga yang dibangunnya dipenuhi suasana sakinah mawaddah wa rahmah. Memiliki suami atau istri yang menyejukkan pandangan mata, memiliki anak-anak yang saleh dan salihah serta berbakti kepada kedua orangtuanya, apalagi jika berbagai kebutuhan hidup bisa tercukupi. Mungkin itulah gambaran rumah tangga ideal yang menjadi idaman setiap keluarga.

Keluarga menurut pandangan Islam, tidak hanya sebagai tempat berkumpulnya suami, istri, dan anak. Lebih dari itu, keluarga memiliki fungsi dan peranan yang penting dalam menentukan nasib suatu bangsa. Rumah tangga adalah asas dari sebuah masyarakat dan negara. Baik buruknya suatu masyarakat tergantung bagaimana keluarganya. Baiknya rumah tangga maka baiklah semuanya, buruknya rumah tangga maka buruklah semuanya.

Tentu saja setiap keluarga Muslim berharap mewujudkan keluarga idaman yang Islami itu, keluarga yang ideal yang menjadi impian semua rumah tangga. Namun sayang, saat ini untuk bisa mewujudkan keluarga ideal semacam ini bukan sesuatu yang mudah. Kenapa? sistem sekuler yang mengungkung masyarakat kita saat ini membuat kehidupan serba sempit. Berbagai krisis terus mewarnai kehidupan masyarakat, mulai dari krisis politik, krisis ekonomi, krisis moral dan budaya, krisis sosial dan sebagainya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini diperparah dengan adanya benturan-benturan nilai akibat berkembangnya pemikiran-pemikiran yang bertentangan dengan Islam dan menjadi racun dalam rumah tangga. Kenyataan ini mau tidak mau berdampak pada kehidupan keluarga-keluarga Muslim. Jarang kita temui keluarga Muslim yang benar-benar bisa menegakkan nilai-nilai Islam di dalam keluarganya. Sebagian keluarga Muslim bahkan ikut terjebak pada kehidupan yang materialistik dan individualistik. Tak sedikit pula keluarga Muslim yang turut goyah bahkan terguncang, hingga angka perceraian dan trend single parent terus meningkat. Dampaknya adalah terhadap anak.

Mengelola keuangan adalah tentang cara agar uang yang didapatkan saat ini dapat mencukupi segala kebutuhan yang diperlukan. Sedangkan merencanakan keuangan adalah tentang strategi mencapai tujuan keuangan di masa depan dengan kondisi keuangan yang dimiliki pada saat ini. Ilmu dan pengetahuan mengenai perencanaan keuangan dewasa ini semakin berkembang dan dipraktikkan banyak orang. Meski demikian, di sisi lain hal ini menjadi sebuah dilema bagi seorang muslim, terutama bagi mereka yang ingin hidup sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan as-Sunnah. Mengingat ilmu pengelolaan dan perencanaan keuangan yang berkembang berasal dari dunia barat, tidak sedikit muslim yang bertanya-tanya apakah Ilmu dan pengetahuan mengenai pengelolaan dan perencanaan keuangan yang dikembangkan sesuai dengan al-Qur'an dan as-Sunnah?

Di dalam khazanah keislaman, al-Qur'an lazim disebut sebagai sumber utama (pertama) dan hadits sebagai sumber kedua ajaran Islam setelah al-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an. Oleh karenanya, kehidupan seorang muslim yang bertaqwa sejatinya haruslah sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan as- Sunnah. Mengenai hal ini, Allah SWT telah memberitahu umat Islam bahwasanya al-Qur'an adalah petunjuk yang nyata bagi mereka yang bertaqwa. Allah SWT berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 2 (yang artinya): "Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa" Bahkan, Allah SWT menegaskan dalam surat al-Baqarah ayat 5 (yang artinya), "Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung". Artinya, mereka yang menggunakan al-Qur'an sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan termasuk orang-orang yang beruntung.

Posisi al-Qur'an sebagai petunjuk ini tentunya tidak hanya dalam menjalankan ibadah, tetapi juga sebagai petunjuk atau pedoman utama dalam menjalani kehidupan lainnya. Termasuk dalam menjalin relasi dengan manusia lainnya, membina hubungan rumah tangga dan juga termasuk mengelola dan merencanakan keuangan. Bagi umat Muslim yang ingin mengelola dan merencanakan keuangan sesuai dengan nilai-nilai Islam, Allah SWT telah memberikan caranya melalui firman-Nya di dalam al-Qur'an surat al-Isra ayat 26-27: "dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Rabbnya." (QS. Al-Isra': 26-27). Dalam ayat ini, Allah SWT secara tegas melarang umat muslim untuk berlaku boros. Bahkan, Allah SWT menyatakan bahwa mereka yang melakukan pemborosan adalah saudaranya syaitan, sedangkan Syaitan adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yang sangat ingkar terhadap Allah SWT. Dalam Islam terdapat konsep keluarga sakinah, mawaddah, dan warrahmah. Dimana yang dimaksud kedalam keluarga sakinah itu sendiri ialah keluarga yang terbentuk dari pasangan suami istri yang diawali dengan pasangan yang baik, dengan menerapkan nilai-nilai Islam dalam melakukan hak dan kewajiban berumah tangga serta mendidik anak dalam suasana yang mawaddah dan warrahmah. Jika masing-masing anggota keluarga saling memahami dan sadar akan tugas dan kewajiban masing-masing dengan melaksanakannya maka insyaallah dengan izin Allah akan tercapai keluarga yang sakinah, mawaddah dan warrahmah. Dalam konteks keislaman terdapat beberapa hak dan kewajiban masing-masing suami istri secara umum, antara lain sebagai berikut:

1. Suami istri memikul kewajiban yang luhur untuk menegakkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah yang menjadi sendi dasar dari susunan masyarakat.
2. Suami istri wajib saling mencintai, saling menghormati, setia dan member bantuan lahir batin yang satu kepada yang lain.
3. Suami istri memikul kewajiban untuk mengasuh dan memelihara anak-anak mereka, baik mengenai pertumbuhan jasmani, rohani, maupun kecerdasan.
4. Suami istri wajib memelihara kehormatannya.
5. Jika suami atau istri melalaikan kewajibannya, masing-masing dapat mengajukan gugatan kepada Pengadilan agama.
6. Suami istri harus mempunyai tempat kediaman yang tetap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Rumah kediaman yang dimaksud dalam ayat (1), ditentukan oleh suami istri bersama. Selain memerhatikan hak dan kewajiban sebagai suami istri Islam juga telah menetapkan kedudukan suami istri dalam kehidupan rumah tangga, dimana kedudukannya sebagai berikut:

- 1) Suami adalah kepala keluarga dan istri ibu rumah tangga.
- 2) Hak dan kedudukan istri adalah seimbang dengan hak dan kedudukan suami dalam kehidupan berumah tangga dan pergaulan hidup bersama dalam masyarakat.
- 3) Masing-masing pihak berhak untuk melakukan perbuatan hukum. Oleh karena itu untuk mewujudkan terbentuknya keluarga yang harmonis dengan prinsip-prinsip Islam adalah dengan melakukan pembinaan keluarga menurut aturan-aturan yang telah di gariskan didalam Islam dengan sedini mungkin. Insyaallah akan di ridhai Allah swt.

### **Harta Dalam Islam**

Harta dalam Islam dianggap sebagai amanah dan hak milik seseorang. Penggunaannya harus memperhatikan berbagai hal seperti kemampuan dan fungsinya. Islam pun memiliki prinsip tersendiri terkait mengelola harta ini, "Sebaik-baik harta yang saleh (baik) adalah dikelola oleh orang yang berkepribadian shalih (amanah dan profesional)."

Islam sangat menghargai harta seseorang, dan mengakui keabsahannya selama harta itu diperoleh dengan jalan yang halal. Baik harta ini milik suami ataupun istri. Semua memiliki kepemilikan atas harta pribadinya. Komitmen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pemenuhan kebutuhan dana untuk pembelanjaan menjadi kewajiban suami. Suami bertanggung jawab mencari nafkah sesuai dengan kebutuhan dan batas-batas kemampuannya.

Allah dalam QS at-Thalaq ayat 7 ber firman, "Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan (sekalipun) apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan." Untuk pengeluaran atau pembelanjaan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian bagi Muslimah selaku pengurus keuangan keluarga. Di antara kewajiban yang ada, seorang anak wajib memberi nafkah bagi orang tuanya yang sudah lanjut usia sebagai bentuk berbuat baik kepada mereka yang sudah merawat dan membesarkan.

Rasul dalam HR Dailami pernah bersabda, "Kedua orang tua itu boleh makan dari harta anaknya secara makruf (baik) dan anak tidak boleh memakan harta kedua orang tuanya tanpa seizin mereka." Dalam mengatur pengeluaran, hendaknya seorang istri bisa hemat dan ekonomis. Rasulullah pernah bersabda, "Tidak akan jatuh miskin orang yang berhemat." Pun, ia harus realistis dalam menerima apa yang dimiliki. Orang yang masuk Islam dianggap beruntung karena diberi rizki yang cukup dan menerima apa pun yang Allah berikan.

Keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran pun harus diperhatikan. Istri tidak boleh membebani suami dengan beban kebutuhan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dana di luar kemampuan nya. Dalam QS al-Baqarah ayat 286 disebut sebagai seorang istri, ia harus dapat mengatur pengeluaran rumah tangganya seefisien mungkin menurut skala prioritas, sesuai dengan penghasilan dan pendapatan suami, tidak boros, dan tidak konsumtif. Abu Bakar bahkan pernah berkata: "Aku membenci penghuni rumah tangga yang membelanjakan atau menghabiskan bekal untuk beberapa hari dalam satu hari saja." Islam menganjurkan umatnya untuk bekerja dan berusaha dengan baik dan menganjurkan agar hasil usaha dikeluarkan untuk tujuan yang baik dan bermanfaat.

Keluarga Muslim dalam mengelola pembelanjaan harus berprinsip pada pola konsumsi Islami, yaitu berorientasi kepada kebutuhan (need) dan manfaat (utility), sehingga hanya akan belanja apa yang dibutuhkan dan hanya akan membutuhkan apa yang bermanfaat. Berhubungan dengan prinsip pengelolaan di atas, sebagai seorang istri harus memiliki skala prioritas pengeluaran. Harus tahu mana yang dibutuhkan atau sekadar ingin. Islam mengajarkan agar pengeluaran rumah tangga Muslim lebih mengutamakan pembelian kebutuhan pokok, sehingga sesuai dengan tujuan syariat.

Ada tiga jenis kebutuhan rumah tangga, yaitu kebutuhan primer, sekunder, dan pelengkap. Untuk kebutuhan primer berarti nafkah-nafkah pokok bagi manusia yang diperlukan agar dapat mewujudkan lima tujuan syariat; memelihara jiwa, akal, agama, keturunan, dan kehormatan.

1. Yang masuk dalam kebutuhan primer ini adalah kebutuhan akan makan, minum, tempat tinggal, kesehatan, rasa aman, pengetahuan, dan pernikahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan untuk memudahkan hidup agar jauh dari kesulitan. Kebutuhan ini tidak perlu dipenuhi sebelum kebutuhan primer terpenuhi. Kebutuhan ini pun masih berhubungan dengan lima tujuan syariat.
3. Sementara untuk kebutuhan pelengkap, ini tujuannya yang dapat menambah kebaikan dan kesejahteraan dalam kehidupan manusia. Pemenuhan kebutuhan ini dilakukan setelah dua kebutuhan lainnya terpenuhi dan masih berkaitan dengan tujuan syariat.

Prioritas konsumsi dan pembelanjaan ini juga terkait dengan prioritas hak-hak yaitu hak terhadap diri (keluarga), Allah (agama), orang lain. Orang lain juga diukur menurut kedekatan nasab dan rahim, yang paling utama adalah orang tua kemudian saudara. Dalam QS al-Anfal ayat 75, Allah SWT mendeskripsikan kedekatan tersebut. Perlu juga diingat oleh setiap istri, Islam mengharamkan pengeluaran yang berlebih-lebihan dan bermewah-mewahan. Ini bisa mengundang kerusakan dan kebinasaaan. Bergaya hidup mewah dianggap sebagai salah satu sifat orang-orang yang kufur terhadap nikmat Allah. Dalam QS al-Isra ayat 16 Allah SWT berfirman: "Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (suatu mentaati Allah), tetapi mereka melakukan ke durhakaan dalam negeri itu maka sudah se pantasny berlaku terhadapnya per ka taan (ketentuan Kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya."

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Harta dalam Islam merupakan amanah dan hak milik seseorang. Kewenangan untuk menggunakannya terkait erat dengan adanya kemampuan (kompetensi) dan kepantasan (integritas) dalam mengelola aset atau dalam istilah prinsip kehati-hatian perbankan (*prudential principle*). Prinsip Islam mengajarkan bahwa “Sebaik-baik harta yang shalih (baik) adalah dikelola oleh orang yang berkepribadian shalih (amanah dan profesional).”

Hak bekerja dalam arti kebebasan berusaha, berdagang, memproduksi barang maupun jasa untuk mencari rezki Allah secara halal merupakan hak setiap manusia tanpa diskriminasi antara laki dan perempuan. Bila kita tahu bahwa kaum wanita diberikan oleh Allah hak milik dan kebebasan untuk memiliki, maka sudah semestinya mereka juga memiliki hak untuk berusaha dan mencari rezki.

#### **Tafsir Quran Surat An-Nisa Ayat 34**

Para suami adalah pemimpin bagi para istri. Mereka mengurus berbagai keperluan para istri, karena Allah memberikan kelebihan kepada para suami atas para istri; juga karena Allah mewajibkan mereka memberikan nafkah kepada para istri dan memimpin mereka. Wanita-wanita yang saleh senantiasa taat kepada Rabb mereka, patuh kepada suami-suami mereka, dan menjaga hak-hak suami-suami mereka di saat mereka tidak ada di rumah berkat bimbingan yang Allah berikan kepada mereka. Dan wanita-wanita yang kalian khawatirkan keengganan mereka untuk patuh kepada suami-suami mereka, baik dalam bentuk ucapan maupun perbuatan, maka mulailah -wahai para suami- dengan mengingatkan mereka agar mereka takut kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah. Jika mereka tidak menghiraukannya, maka jauhilah mereka di tempat tidur dengan membalikkan badan dan tidak berhubungan badan dengan mereka. Jika mereka tetap tidak menghiraukannya, maka pukullah mereka dengan pukulan yang tidak melukai. Jika mereka kembali patuh kepada kalian, maka janganlah kalian berbuat semena-mena maupun memarahi mereka. Sesungguhnya Allah Mahatinggi dari segala sesuatu, lagi Mahabesar dalam zat dan sifat-sifat-Nya, maka takutlah kalian kepada-Nya.

Jadi, sharing suami-istri dalam aspek keuangan keluarga adalah dalam bentuk tanggung jawab suami untuk mencari nafkah halal dan tanggung jawab istri untuk mengurus, mengelola, merawat dan memenej keuangan rumah tangga. Meskipun demikian, bukan berarti suami tidak boleh memberikan bantuan dalam pengelolaan aset dan keuangan rumah tangganya bila istri kurang mampu atau memerlukan bantuan. Dan juga sebaliknya tidak ada larangan Syariah bagi istri untuk membantu suami terlebih ketika kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara yang halal dan baik serta tidak membahayakan keharmonisan dan kebahagiaan rumah tangga selama suami mengizinkan, bahkan hal itu akan bernilai kebajikan bagi sang istri. Bukankah Khadijah *radhiyallahu 'anha*. ikut andil dalam membantu mencukupi kebutuhan keluarga Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. sebagai bentuk ukhuwah dan tolong menolong dalam kebajikan. (QS.Al-Maidah:2).

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan mengacu pada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat seberapa besar pengaruh

Hubungan antara satu variabel penelitian dengan variabel penelitian lainnya. Penelitian terdahulu yang diambil sebagai pembanding adalah variabel *independent* dan *dependent* terkait judul yang diambil peneliti



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Penelitian terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Publikasi	Variabel yang Digunakan	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Beda Penelitian
1	Ming-Ming Lai dan Wei-Khong Tan (2009)	<i>An Empirical Analysis of Personal Financial Planning in an Emerging Economy</i>	<i>European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences</i> Issue 16, 2009	<b>Dependent :</b> Financial planning <b>Independent :</b> Gender, Age, Race, Education Level, Marital Status, Income, Job Status	Analisis Data Deskriptif	Hasil keseluruhan mengungkapkan bahwa status pekerjaan individu berfungsi sebagai faktor utama dalam mempengaruhi sikap dan manajemen perencanaan keuangan pribadi. Faktor yang bisa mempengaruhi perencanaan keuangan pribadi maupun keluarga, tidak hanya dari	Perbedaan penelitian terletak pada lokasi penelitian dan beberapa variabel bebas. Lokasi penelitian lai dan tan terletak di Malaysia sedangkan penulis melakukan penelitian di Desa Banjar Balam, Kecamatan Lirik, Kabupaten INHU, Riau. Sedangkan variabel yang digunakan, peneliti menambahkan literasi keuangan yang tidak digunakan dalam penelitian Lai dan Tan, dan peneliti

						tingkat pengetahuan saja melainkan berbagai faktor demografi juga bisa mempengaruhi keluarga dalam melakukan perencanaan keuangannya.	tidak menggunakan variabel jenis kelamin, usia, ras, status perkawinan, dan pekerjaan.
2	Eko Arifful Bachrudin (2016)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga	Artikel Ilmiah/ STIE PERBAN AS/	<b>Dependent :</b> Perencanaan Keuangan Keluarga <b>Independent :</b> Pengetahuan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan	Regresi Linear Berganda	Hasil Penelitian ini menunjukan Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh tidak positif dan tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga; Faktor demografi	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti mengganti variabel Pengetahuan Keuangan dengan <i>Financial Literacy</i> yang mana Pengetahuan Keuangan juga masuk dalam <i>Financial Literacy</i> dan lebih luas jangkauannya.

						tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga; Faktor demografi tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.	Selain variabel, perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eko Arifful Bachrudin (2016) melakukan penelitian di Kabupaten Gresik dan Kota Surabaya, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Banjar Balam, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.
3	Norma Yulianti Dan Meliza Silvy (2013)	Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di	Journal Of Business And Banking, Volume 3, No. 1, May 2013,	<b>Dependent :</b> Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga, Sikap Pengelolaan	Analisis Data Deskriptif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian dan beberapa variabel

		Surabaya	Pages 57-68	Keuangan <b>Independent :</b> Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan		keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga, sikap pengelola keuangan memoderisasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderisasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.	terikat dan variabel bebas, penelitian terdahulu variabel terikat menggunakan dua variabel yang mana pada penelitian ini menggunakan satu variabel terikat yaitu perencanaan keuangan keluarga, dan juga variabel bebas penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel pengetahuan dan pengalaman keuangan yang mana dalam penelitian ini sudah masuk ke dalam variabel literasi keuangan, dan juga penelitian ini menambahkan variabel lainnya yaitu tingkat pendidikan dan
--	--	----------	-------------	---	--	--	---

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 n kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

							pendapatan.
4	Trifena Maria Istrilista (2016)	Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluargadi Surabaya	Artikel Ilmiah/ STIE Perbanas	<b>Dependent :</b> Perencanaan Keuangan Keluarga <b>Independent :</b> Pendapatan, Pengetahuan Keuangan	Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya, pengetahuan keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga di Surabaya.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Trifena Maria Istrilista adalah lokasi dan variabel bebas yang digunakan. Penelitian terdahulu berlokasi di Surabaya sedangkan penelitian ini berlokasi di Desa Banjar Balam, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Penelitian ini menambahkan variabel tingkat pendidikan dan juga literasi keuangan.
5	Annora Paramitha Rustiaria	Pengaruh Pengetahuan Keuangan,	Artikel Ilmiah /STIE	<b>Dependent:</b> Perilaku pengelolaan	Analisis Data Deskriptif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan	Beda penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak

	(2017)	Sikap Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga	Perbanas	keuangan keluarga <b>Independent:</b> Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan		pengetahuan keuangan dan tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga, sedangkan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.	pada lokasi penelitian. penelitian terdahulu berlokasi di surabaya sedangkan penelitian ini berlokasi di Desa Banjar Balam, Kecamatan Lirik, Kabupaten INHU, Riau. Perbedaan juga terdapat pada variabel bebas. Penelitian terdahulu menggunakan variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, dan tingkat pendidikan. Pada penelitian ini pengetahuan keuangan dan sikap keuangan diganti menjadi literasi keuangan
--	--------	--	----------	---	--	--	--



							dan pendapatan, sedangkan tingkat pendidikan masih digunakan.
6	Maria Rio Rita dan Benny Santoso (2015)	Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak	Jurnal Ekonomi/ Volume XX, No. 02, Juli 2015	<b>Dependent :</b> Perencanaan Keuangan Dana Pendidikan Anak <b>Independent :</b> Literasi Keuangan	Analisis Statistik Deskriptif	Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Tingkat literasi keuangan pada perencanaan pendidikan anak dikalangan ibu rumah tangga di Sidorejo Lor Salatiga tergolong tinggi; 2) Perencanaan keuangan pada dana pendidikan anak dikalangan ibu	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada lokasi variabel bebas dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu berlokasi di kelurahan Sidorejo Lor, Salatiga, sedangkan penelitian ini berlokasi di Desa Banjar Balam, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Variabel yang digunakan peneliti terdahulu adalah literasi keuangan,

						rumah tangga di kelurahan Sidorejo Lor Salatiga juga tergolong tinggi.	sedangkan penelitian ini menambahkan lagi variabel tingkat pendidikan dan pendapatan.
7	Moch. Zakki Zahriyan (2016)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga	Artikel Ilmiah/ STIE Perbanas	<b>Dependent :</b> Perilaku pengelolaan keuangan keluarga <b>Independent :</b> Literasi Keuangan, dan Sikap Terhadap Uang	Analisis Data Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap terhadap uang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga.	Beda peneltia terletak pada lokasi penelitian. yang mana peneltin ini dilakukan di Desa Banjar Balam, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di Gresik, Mojokerto, Surabaya. Perbedaan variabel juga terletak di variabel bebas yang mana penelitian terdahulu hanya menggunakan variabel literasi

						keuangan dan sikap terhadap uang, sedangkan penelitian ini penulis menambah variabel bebas yaitu variabel tingkat pendidikan dan pendapatan.	
8	Tirani Rahma Brilianti dan Luthfi (2020)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga.	<i>Journal Of Business And Banking Volume 9 Number 2 November 2019- April 2020</i>	<b>Dependent :</b> Perilaku Pengelolaan Keuangan <b>Independent :</b> Penegtahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Dan Pendapatan	Regersi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuanga.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi dan variabel yang digunakan. Penelitian terdahulu berlokasi di Madiun, Jawa Timur. Dan perbedaan variabel dimana pada penelitian ini mengganti pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan menjadi literasi keuangan,

							serta penelitian ini menambahkan variabel tingkat pendidikan dan pendapatan sebagai variabel bebas.
9	Wida Purwidianti dan Rina Mudjiyanti (2016)	Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur	Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 1, Nomor 2, Desember 2016: 141-148	<b>Dependent :</b> Perilaku Keuangan <b>Independent :</b> Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan pengalaman keuangan memberikan efek positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga. Sedangkan variabel tingkat pendapatan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di	Beda penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian dan variabel bebas yang digunakan. Lokasi penelitian terdahulu terletak di Purwokerto Timur, sedangkan penelitian ini terletak di Desa Banjar Balam, Lirik, INHU, Riau. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu pengalaman keuangan penulis ganti menjadi literasi keuangan

						Purwokerto Timur.	karena pengalaman keuangan termasuk kedalam literasi keuangan, dan juga penulis menambahkan variabel tingkat pendidikan dalam penelitian ini.
10	Soya Sobaya, Fajar Hidayanto, dan Junaidi Safitri (2016)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta	MADANI A, Vol. 20, No. 1, Juni 2016	<b>Dependent :</b> Perencanaan Keuangan Pegawai <b>Independent :</b> Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial	Regersi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (literasi) berpengaruh signifikan terhadap strategi perencanaan, sedangkan variabel lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap strategi	Beda penelitian dan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian dan variabel bebas yang digunakan. Lokasi penelitian terdahulu terletak di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, sedangkan penelitian ini terletak di Desa Banjar Balam, Lirik, INHU, Riau. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 n kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

						<p>perencanaan keuangan.</p>	<p>yaitu, penuls menambahkan variabel tingkat pendidikan dan pendapatan, dan tidak menggunakan variabel lingkungan sosial. Objek penelitan juga berbeda, penelitian ini objek penelitiannya adalah kepala keluarga, sedangkan penelitian terdahulu objek penelitiannya adalah pegawai Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.</p>
--	--	--	--	--	--	------------------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7 Perbedaan Penelitian dengan penelitian terdahulu

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Eko Arifful Bachrudin (2016)** dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga” dengan hasil penelitian “Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh tidak positif dan tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga; Faktor demografi tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga; Faktor demografi tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga.”

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti mengganti variabel Pengetahuan Keuangan dengan *Financial Literacy* yang mana Pengetahuan Keuangan juga masuk dalam *Financial Literacy* dan lebih luasangkauannya. *Financial Literacy* selain mencakup pengetahuan keuangan tetapi juga mencakup pengalaman keuangan dan keterampilan. Dengan begitu peneliti ingin mengembangkan Pengetahuan Keuangan dengan menggunakan *financial literacy*.

Selain variabel, perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Eko Arifful Bachrudin (2016)** melakukan penelitian di Kabupaten Gresik dan Kota Surabaya, sedangkan penelitian ini dilakukan di Desa Banjar Balam, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.8 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari *variable independent* (variabel bebas) dan *variable dependent* (variabel terikat), yaitu:

### 1) Variabel independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan/timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2011).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. *Financial Literacy*(X1)
- b. Tingkat Pendidikan (X2)
- c. Pendapatan (X3)

### 2) Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perencanaan keuangan keluarga (Y)

## 2.9 Kerangka pikiran

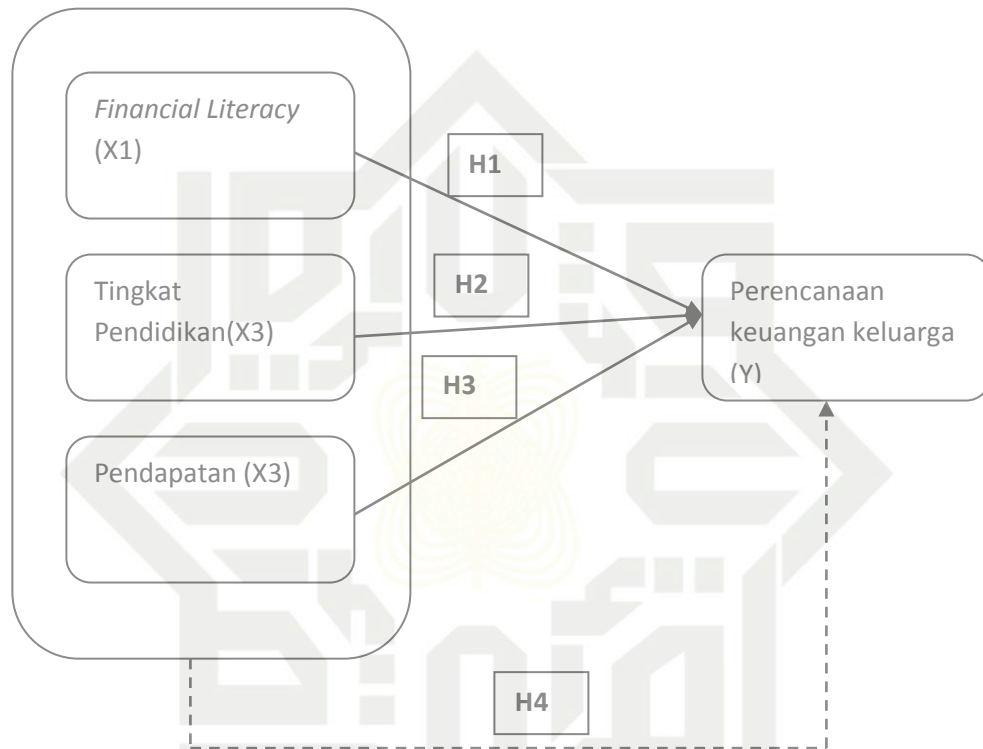
Berdasarkan uraian diatas untuk mempermudah melakukan penelitian, maka disusun suatu bentuk kerangka skematis model penelitian tentang “Pengaruh *Financial Literacy*, Tingkat Pendidikan, Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau Pada Masa Pandemi”



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.2 Kerangka Berfikir**



Keterangan :

—————> **Secara Parsial**

- - - - -> **Secara Simultan**

Sumber : Lai dan Tan (2009)

**2.10 Konsep Operasional**

Konsep operasional dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 variabel independen yaitu *Financial Literacy (X1)*, *Tingkat Pendidikan (X2)*, dan *Pendapatan (X3)*, dengan satu variabel dependen yaitu perencanaan keuangan keluarga (Y) yang dijelaskan seperti tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2 Konsep Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Perencanaan Keuangan Keluarga (Y)	Perencanaan keuangan keluarga adalah suatu proses dalam merencanakan keuangan pribadi untuk dapat memberikan solusi perencanaan, pemilihan pengelolaan keuangan, kekayaan atau investasi agar tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan panjang dapat tercapai. <b>(Manurung dan kawan-kawan, 2009:1)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai</li> <li>b. Tingginya biaya hidup saat ini</li> <li>c. Naiknya biaya hidup dari tahun ketahun</li> <li>d. Keadaan perekonomian tidak akan selalu baik</li> <li>e. Fisik manusia tidak akan selalu sehat</li> <li>f. Banyaknya alternatif produk keuangan <b>(Senduk, 2009)</b></li> </ol>	Likert 1-5
Financial Literacy (X1)	Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. <b>(OJK, 2014)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum (<i>general personal finance knowledge</i>).</li> <li>2. Tabungan dan Pinjaman (<i>Savings and Borrowings</i>).</li> <li>3. Asuransi (<i>insurance</i>).</li> <li>4. Investasi (<i>investment</i>). <b>(Chen dan Volpe, 1998)</b></li> </ol>	Likert 1-5
Tingkat Pendidikan	Tingkat pendidikan adalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenjang Pendidikan</li> <li>2. Kesesuaian Jurusan</li> </ol>	Likert 1-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(X2)	suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum. (Andrew E. Sikula, 2003)	(UU SISDIKNAS No. 20, 2003)	
Pendapatan (X3)	pendapatan adalah suatu hasil yang diterima oleh seseorang dari kegiatan usahanya baik berupa uang atau hasil materi lainnya yang diukur dengan uang dan diterima dalam waktu tertentu. (Siti Rahma, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan yang diterima perbulan</li> <li>2. Pekerjaan</li> <li>3. Anggaran biaya sekolah</li> <li>4. Beban keluarga yang diterima</li> </ol>	Likert 1-5

## 2.11 Hipotesis Penelitian

### 1. Pengaruh *Fianancial Literacy* Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

Menurut **Lusuardi & Mitchell (2014)** literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut masyarakat harus mengetahui bagaimana cara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai kesejahteraan mulai dari perencanaan sampai penggunaan, hal ini mengacu pada kondisi keuangan masyarakat.

Manfaat dan resiko literasi keuangan menurut OJK, yakni bagi masyarakat, literasi keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

### **H1: *Financial Literacy* Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga**

## **2. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga**

Menurut **Wahyono (dalam Widayati, 2011)** pendidikan keuangan di keluarga di titikberatkan pada pemahaman tentang nilai uang untuk mengatur pemanfaatan uang. Menurut **Beverly dan Clancy (2001)** pendidikan keuangan dalam keluarga sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan anak menjadi cerdas mengelola uang saku, menabung dan tidak boros.

**Rahma Masdar dan Zaiful (2011)** menjelaskan bahwa salah satu alasan kenapa banyak masyarakat tidak melakukan perencanaan keuangan pribadi adalah karena kurangnya pendidikan tentang keuangan pribadi di jenjang pendidikan formal yang didapatkan masyarakat, pendidikan tentang keuangan hanya berhenti ditingkatan dasar, yaitu anjuran untuk menabung, tetapi tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilanjutkan dengan keahlian-keahlian yang lain yang akan menunjang keputusan seseorang dalam keuangan.

## **H2: Tingkat Pendidikan Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga**

### **3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga**

Menurut **Siti Rahma (2014)** dalam (**Eko Arifful Bachrudin, 2016**) pendapatan adalah suatu hasil yang diterima oleh seseorang dari kegiatan usahanya baik berupa uang atau hasil materil lainnya yang diukur dengan uang dan diterima dalam waktu tertentu. **Intha Alice Muskananfolo (2013)** mengatakan definisi operasional pendapatan rumah tangga, dalam bentuk upah, gaji, bunga, dan laba.

Peran uang dan manajemen uang juga berkaitan dengan perilaku pribadi dan perencanaan keuangan. Hal ini dapat juga dibuktikan dengan pada penelitian **Rahma Masdar dan Zaiful (2011)** menunjukkan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan keluarga, rendahnya pendapatan sebuah keluarga sehingga prioritas belanja hanya pada kebutuhan pokok saja. Masih belum ada perencanaan yang dilakukan oleh keluarga ditandai dengan ketidakmakmuran keluarga dalam memenuhi kebutuhan pokok.

## **H3: Pendapatan Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pengaruh *Financial Lietracy*, Tingkat Pendidikan, Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga

Tidak hanya dari tingkat pengetahuan saja melainkan berbagai faktor demografi juga bisa mempengaruhi keluarga dalam melakukan perencanaan keuangannya. **Lai dan Tan (2009)** menjelaskan situasi seseorang seperti tingkat pendapatan, usia, gender, pendidikan akan mempengaruhi keputusan perencanaan keuangan pribadi atau keluarga.

**H4: *Financial Lietracy*, Tingkat Pendidikan, Dan Pendapatan Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Banjar Balam, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Penelitian ini dimulai pada bulan september 2020 dimana dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19 sampai dengan selesai.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Menurut (Natsir, 1999) masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data. Banyak masalah yang dirumuskan tidak akan bisa terpecahkan karena metode untuk memperoleh data tidak tepat, ataupun metode yang digunakan tidak dapat menghasilkan data seperti yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

##### 1) Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer menurut (Sugiyono, 2017) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

##### 2) Sumber Data

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebar kuesioner kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu kepala keluarga yang ada di Desa Banjar Balam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Teknik dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian (Abdillah, 2017) Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dan dilengkapi oleh berbagai keterangan melalui penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan cara untuk memperoleh data primer yang secara langsung melibatkan pihak responden dan dijadikan sampel dalam penelitian. Metode penelitian lapangan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1) Observasi

Peneliti terlebih dahulu menentukan tempat penelitian dan melakukan survey terhadap tempat dalam hal penelitian ini yaitu Desa Banjar Balam.

2) Kuesioner

Dalam penelitian (Abdillah, 2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan mengenai variabel-variabel penelitian yang akan diukur dalam penelitian ini. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden yang secara logis berhubungan dengan perencanaan keuangan keluarga di Desa Banjar Balam.

Dalam kuesioner ini peneliti menggunakan 5 skala likert. Skala likert adalah yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Alternatif jawaban skala likert tidak hanya tergantung pada jawaban setuju atau penting. Alternatif jawaban dapat berupa apapun sepanjang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek jawaban, misalnya baik, senang, tinggi, puas, dan lain-lain. Masing-masing item pernyataan pada variabel Perencanaan Keuangan Keluarga akan diukur dengan skala likert dengan 5 kategori skala 1 sampai 5 yaitu : (1) Tidak Pernah, (2) Kadang-kadang, (3) Sering, (4) Sangat Sering, (5) Selalu. Berikut skala likert yang penulis pilih dalam penelitian ini:

**Tabel 5.3 Skala Likert**

Kategori	Bobot
Tidak Pernah	1
Kadang-Kadang	2
Sering	3
Sangat Sering	4
Selalu	5

3) Studi Keperpustakaan

Dalam studi kepustakaan ini penulis mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teori dan konsep dasar tersebut penulis peroleh dengan cara menelaah berbagai macam sumber seperti buku, jurnal, dan bahan bacaan yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Riset Internet

Teknik pengumpulan data yang berasal dari situs-situs atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian populasinya adalah kepala keluarga yang ada di Desa Banjar Balam.

Berikut daftar kepala keluarga yang ada di Desa Banjar Balam.

**Tabel 6.3 Populasi**

NO	RT	JUMLAH KEPALA KELUARGA
1	1	47
2	2	40
3	3	33
4	4	34
5	5	47
6	6	44
7	7	56
8	8	45
9	9	40
10	10	45
11	11	40
12	12	33
<b>JUMLAH</b>		<b>504</b>

*Sumber: data penduduk desa banjar balam 2020*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Penentuan sampel untuk penelitian ini menggunakan Non Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017). Penentuan sampel untuk penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, yaitu menurut (Sugiyono, 2008) teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini antara lain:

Tabel 6.4 Kriteria Sampel

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Kepala keluarga yang memiliki pendidikan SLTP keatas	388
2	Kepala keluarga yang pendapatan diatas Rp. 3.000.000	210
3	Kepala keluarga yang sudah menikah diatas 7 tahun	170
4	Kepala keluarga yang memiliki anggota keluarga lebih dari 2 orang	150
5	Kepala keluarga yang memiliki anak di usia sekolah	120
6	Kepala keluarga yang memiliki anak usia sekolah lebih dari 1	80
<b>JUMLAH SAMPEL</b>		<b>80</b>

Sumber: Data Penduduk Desa Banjar Balam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Metode Analisis Data

#### Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diinput ke dalam skala pengukuran statistik. Fakta dan fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan dalam numerik.

#### 3.5.1 Uji Kualitas Data

##### 1) Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur (Noor, 2012). Validitas ini menyangkut akurasi eksperimen. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung (*correlated* /total indikator)  $> r$  tabel, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid. Sedangkan jika nilai  $r$  hitung (*correlated* / total indikator)  $< r$  tabel, artinya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tidak valid.

Teknik uji validitas item dengan korelasi *Pearson* dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item, kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Sebaliknya bila nilai  $r$  hitung  $< r$  table, maka item dapat dinyatakan tidak valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Realibilitas

Menurut (Sugiyono, 2013) hasil penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang akan menghasilkan data yang sama untuk mengukur objek yang sama. Kapabilitas penilaian tingkat reliabilitas sangat ditentukan oleh seberapa jauh resiko alpha bila diterima sedikit resiko. Semakin besar nilai alpha yang dihasilkan (lebih besar dari 0,6) artinya butir-butir kuesioner semakin reliabel. Untuk menguji reliabilitas digunakan *Cronbach's h Alpha Coefficient*  $\geq 0,6$ .

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan, untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 1. Normalitas

Menurut (Suliyanto, 2012) Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual bisa dikatakan bersitribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas menggunakan uji statistik non parametik *Kolmogorov-smirnov* merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residu terstandarisasi berdistribusi normal jika  $K_{hitung} < K_{tabel}$  atau  $Nilai\ Sig > Alpha$ .

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik untuk menguji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *asymptotic significant (2-tailed) > 0,05*, maka nilai residual berdistribusi normal, tetapi jika nilai *asymptotic significant (2-tailed) < 0,05*, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

## 2. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat hubungan linear antar variabel independen. Menurut (Widarjono, 2013), model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat hubungan linear antar variabel independen. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas untuk *tolerance* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10 (Ghozali, 2016). Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinearitas. Sebaliknya Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Heteroskedustisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksikan dan sumbu X adalah residual yang telah distandarizet. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2012) analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalakan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen (kriterium), bila ada dua atau lebih variabel independen sebagai Faktor predictor dimanipulasi (dinaik- turunkan nilainya) Dalam penelitian ini digunakan Analisis Regresi Linear berganda karena memiliki jumlah variabel terikat yang lebih dari satu. Didalam penelitian ini digunakan Analisi Regresi Berganda untuk mengetahui Pengaruh *Financial Literacy* (X1), Tingkat Pendidikan (X2), dan Pendapatan (X3) terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga (Y).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n + e$$

Dimana :

Y = Perencanaan Keuangan Keluarga

a = Konstanta

b = Koefisien

X1 = *Financial Literacy*

X2 = Pendidikan Keuangan

X3 = Pendapatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5.4 Melakukan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berdasarkan Uji Secara Parsial (Uji t), Uji Secara Simultan (Uji F), Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), maka digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS.

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent (Kuncoro, 2001). Pengujian hipotesis dilakukan melalui regresi yang menggunakan program SPSS dengan membandingkan tingkat signifikansi (sig t) masing-masing variabel independent dengan taraf sig a = 0,05.

1. Apabila t hitung > t tabel maka hipotesis diterima
2. Apabila sig t < sig a maka hipotesis tidak diterima

#### 2. Uji f (Simultan)

Uji f menguji apabila variabel bebas semua simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat (Y).

1. Apabila f hitung > f tabel maka hipotesis diterima.
2. Apabila f hitung < f tabel maka hipotesis tidak diterima.

#### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Ghozali 2013) koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Menurut (Ghozali 2013) koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan (kuat, lemah, atau tidak ada) hubungan antar variabel. Untuk menentukan keeratan dari hubungan atau korelasi antar variabel, dapat di lihat pada ketentuan di bawah ini:

1.  $0 < R \leq 0,10$ , Korelasi sangat rendah/lemah sekali
2.  $0,20 < R \leq 0,40$ , Korelasi rendah/lemah tapi pasti
3.  $0,40 < R \leq 0,70$ , Korelasi yang cukup berarti
4.  $0,70 < R \leq 0,90$ , Korelasi yang tinggi, kuat
5.  $0,90 < R \leq 1,00$ , Korelasi sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan
6.  $R=1$ , Korelasi Sempurna

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Berdirinya Desa Banjar Balam

Desa Banjar Balam terbentuk pada zaman pemerintahan Kerajaan Indragiri yang ditempati oleh orang Suku Melayu. Desa Banjar Balam ini dilalui oleh sungai Batang Balam, maka dari itu desa ini selanjutnya disebut Desa Banjar Balam. Banjar berasal dari kata “Banje” (Bahasa Melayu) yang artinya pemukiman dan balam merupakan nama sungai yang mengalir di desa ini. Diiringi dengan perkembangan zaman serta penambahan penduduk dan dengan adanya perusahaan, maka lambat laun di Desa Banjar Balam semakin berkembang.

Adapun pejabat kepala Desa Banjar Balam mulai Banjar Balam berdiri sampai sekarang sebagai berikut :

1. Tahun 1898-1937 ANTAN-ANTAN BA'IM
2. Tahun 1937-1970 ANTAN-ANTAN BINTANG
3. Tahun 1970-2002 ANTAN-ANTAN GUDANG
4. Tahun 2002-2021 ANTAN-ANTAN ARIFIN

#### 4.2 Visi Dan Misi Desa Banjar Balam

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Banjar Balam ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melihat pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Banjar Balam, seperti Pemerintah Desa, BPD, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Lembaga Masyarakat Desa seperti Satuan Kerja Wilayah Pembangunan di kecamatan.

Selain penyusun visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada diatas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan kedalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Sebagaimna penyusunan visi, misi juga dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Banjar Balam.

#### 4.2.1 Visi Desa

Setelah mendapat masukan dari seluruh pemangku kepentingan yang ada di desa, maka visi Desa Banjar Balam sebagai berikut : mewujudkan Desa Banjar Balam sebagai desa yang masyarakatnya maju, sejahtera dan berkembang disegala bidang terutama perkebunan yang berasaskan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi tahun 2021.

#### 4.2.2 Misi Desa

Untuk mencapai tujuan dari visi diatas maka disusunlah misi sebagai langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut di atas sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang pastisipatif, akuntabel, transparan, dinamis dan kreatif.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembangunan sektor pertanian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan, kependudukan dan ketenagakerjaan.
4. Meningkatkan produksi pertanian dan perkebunan masyarakat melalui pengelolaan pertanian intensifikasi yang maju, unggul dan ramah lingkungan menuju desa agrobisnis.
5. Meningkatkan infrastruktur desa melalui meningkatkan prasarana jalan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan.
6. Menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan perekonomian perdesaan.
7. Menyusun regulasi desa dan menata dokumen-dokumen yang menjadi kewajiban desa sebagai payung hukum pembangunan desa.

#### 4.3 Strategi Pembangunan Desa Banjar Balam

Strategi pencapaian pembangunan desa adalah sebagai berikut :

1. Menjadikan dokumen RPJM desa ini sebagai satu-satunya dokumen perencanaan pembangunan desa selama 6 (enam) tahun.
2. Bersama masyarakat desa, pemerintah desa bersinergi dan bersatu pada dalam kebersamaan dan kegotongroyongan dalam membangun desa dengan asas-asas keadilan, partisipatif, transparan dan bertanggung jawab.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyusun langkah-langkah konkrit dan operatif prioritas pembangunan desa.
4. Melaksanakan pembangunan desa berdasarkan aturan dan petunjuk yang ada.
5. Melakukan pengawasan terhadap proses-proses pembangunan desa.
6. Melakukan pemanfaatan dan pelestarian kegiatan.
7. Memberikan penghargaan dan sanksi yang proporsional dan tanggung jawab kepada pelaku pembangunan desa.

#### 4.4 Struktur Organisasi Desa Banjar Balam

Nama-nama aparat desa :

Kepala Desa : Arifin

Sekretaris Desa : Sumarlin

Kepala Urusan Pemerintahan : Andromike Maineldi

Bendahara Desa : Fransiska Putri

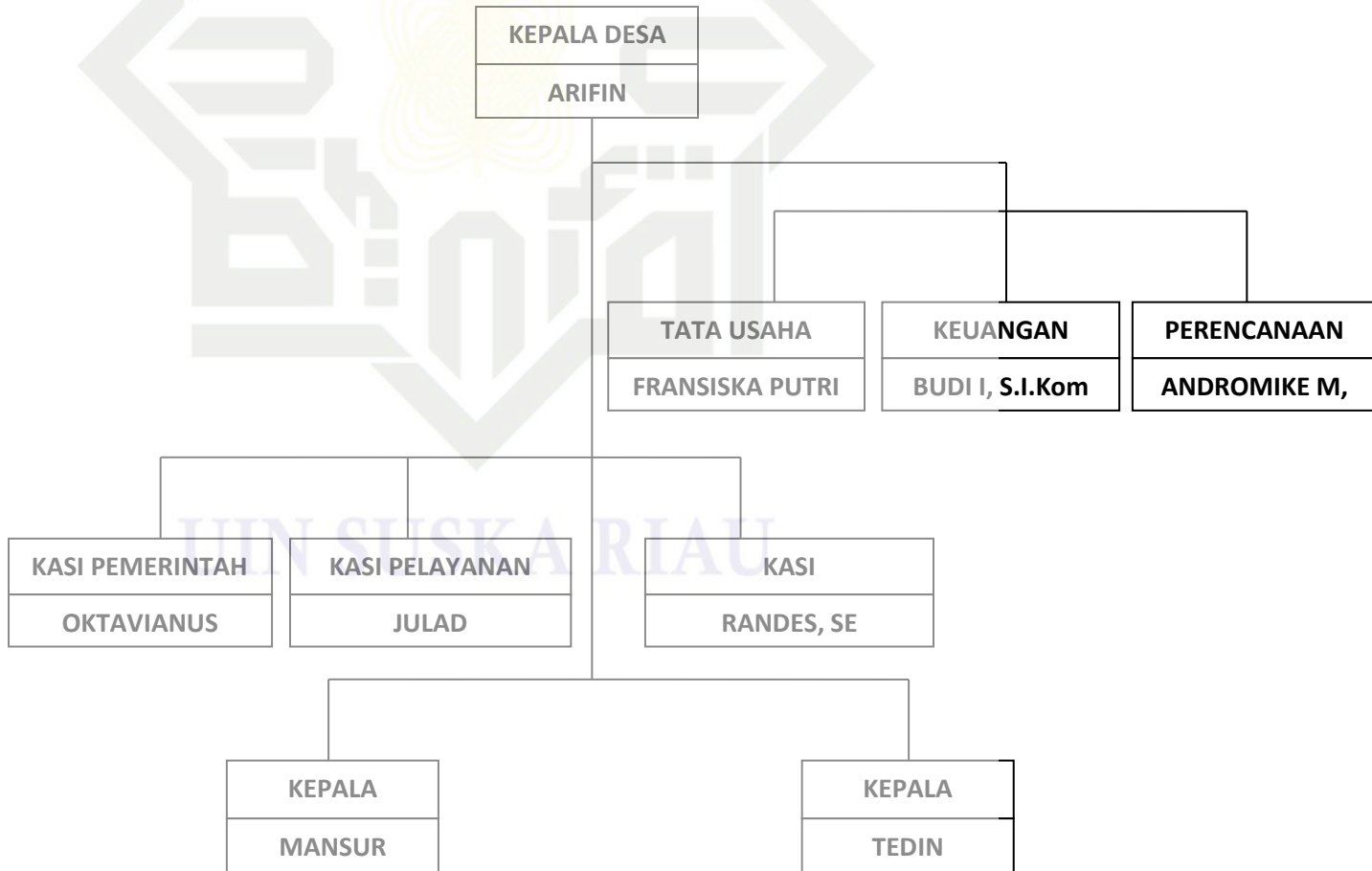
Staff Desa : Oktavianus

Kepala Dusun

1. Dusun I : Kadar

2. Dusun II : Tedin

Gambar 3.3 STRUKTUR ORGANISASI DESA BANJAR BALAM



atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 n kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy*, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau), dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara parsial *Financial Literacy* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga (Y) pada kepala keluarga di Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.
2. Secara parsial Tingkat Pendidikan (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga (Y) pada kepala keluarga di Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.
3. Secara parsial Pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga (Y) pada kepala keluarga di Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.
4. Secara Simultan *Financial Literacy* (X1), Tingkat Pendidikan (X2), dan Pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan Keuangan Keluarga (Y) pada kepala keluarga di Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, Riau.

5. Berdasarkan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diketahui menunjukkan bahwa pengaruh *Financial Literacy*, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan dalam mempengaruhi Perencanaan Keuangan Keluarga yakni sebesar 34%, sedangkan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dan digunakan peneliti dalam penelitian ini.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi Desa ataupun pejabat di Desa Banjar Balam untuk lebih meningkatkan program pemberdayaan ataupun penyuluhan tentang perencanaan keuangan, agar masyarakat lebih mengetahui bagaimana melakukan perencanaan keuangan untuk mengatasi resiko dimasa mendatang, selain mengadakan penyuluhan desa sebaiknya menyediakan wadah untuk masyarakat mempelajari perencanaan keuangan agar SDM di Desa Banjar Balam lebih maju lagi.
2. Bagi masyarakat di Desa Banjar Balam untuk meningkatkan minat mempelajari segala sesuatu tentang perencanaan keuangan agar bisa mengatasi sesuatu keadaan yang tidak terduga seperti yang terjadi saat ini

yang mana pandemi yang melanda dunia yang menyebabkan perekonomian menurun.

3. Bagi peneliti selanjutnya, ada faktor lain yang juga mempengaruhi perencanaan keuangan yang belum dapat peneliti masukan dalam penelitian ini, oleh karena itu disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain seperti Pekerjaan, Jenis Kelamin, dan lain sebagainya. Dan diharapkan penelitian ini dapat membantu dan dijadikan referensi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Joko. 2012. “pola konsumsi, investasi,dan proteksi sebagai indikator perencanaan keuangan keluarga(study pada masyarakat kabupatensidoarjo)”. *Media mahardika*. Vol 1no 2.
- Bachrudin, Eko Arifful. 2016. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga”. *Artikel Ilmiah*. STIE PERBANAS.
- Brilianti, tirani rahma, luthfi. 2020. Pengaruh pengetahuan keuangan, pengalaman keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga. *Journal Of Business And Banking Volume 9 Number 2*.
- Chen, H dan Volpe, R. P. (1998). *An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students*. *Financial Services Review*, 7(2): 107-128 ISSN: 1057-0810.
- Hidayat, Taufik. 2010. *Financial Planning; Mengelola & Merencanakan Keuangan Pribadi Dan Keluarga*. Jakarta: Mediakita
- Intha Alice Muskananfola. 2013. “Pengaruh Pendapatan, Konsumsi, dan Pemahaman Perencanaan Keuangan terhadap Proporsi Tabungan Rumah Tangga Kelurahan Tenggilis”. *FINESTA*. Volume 1. pp. 61 – 66
- Istrilista, Trifena Maria. 2016. “Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluargadi Surabaya”. *Artikel Ilmiah*. STIE PERBANAS.
- Lusardi dan Mitchell. 2014. “*The Economics Importance Of Financial Literacy: Theory And Evidence*”. *Journal Of Economics Of Literature* 52(1)
- Manurung, Adler dan Lutfi T.Rizky. 2009. *Successful Financial Planner*. Indonesia : PT.Grasindo
- Mahdzan, NS & Tabiani, Saleh. 2013. “*TheImpact of Financial Literacy OnIndividual Saving: An ExploratoryStudy In The Malaysian Context*”.*Transformation In Business &Economics*. Vol. 12, No. 1 (28).
- Ming-Ming Lai dan Wei-Khong Tan. 2009. “*An Empirical Analysis of Personal Financial Planning in an Emerging Economy*”. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*Issue 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Norma dan Yuliza. 2013. “Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya”. *Journal Of Business And Banking Vol. 3 No. 1*
- Perminas Pangeran. 2012. “Sikap Keuangan Rumah Tangga Desa pada Aspek Perencanaan Keuangan”. *JRAK*. Vol.8, No. 1. Hal 35-50.
- Purwidiyanti, Wida dan Rina Mudjiyanti. 2016. Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 1, Nomor 2*.
- Rita, Maria Rio dan Benny Santoso. 2015. “Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak”. *Jurnal Ekonomi/Volume XX, No. 02*.
- Rustiaria, Annora Paramitha. 2017. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Artikel Ilmiah*. STIE Perbanas
- Sina, Peter Garlans. “Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis Vol. 9 No. 1*. (2014)
- Siregar, Syofian. 2013. Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT bumi aksara.
- Sobaya, Soya, Fajar Hidayanto dan Junaidi Safitri. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Madania, Vol. 20, No. 1*
- Soetiono, K.S. dan Setiawan, Cecep. (2018). Literasi Dan Inklusi Keuangan Indonesia. Depok: RajaGrafindo Persada
- Sutjiati, Fitria Adi W dan Rosemarie. 2014. “Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Kesejahteraan (Studi Pada Warga Komplek BCP, Jatinangor)”. *Jurnal Siasat Bisnis Vol. 18 No. 1*.
- Yushita, AN. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal/Volume IV Nomor 1/Tahun 2017*.
- Zahriyan, Moch. Zakki. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Artikel Ilmiah*. STIE Perbanas.

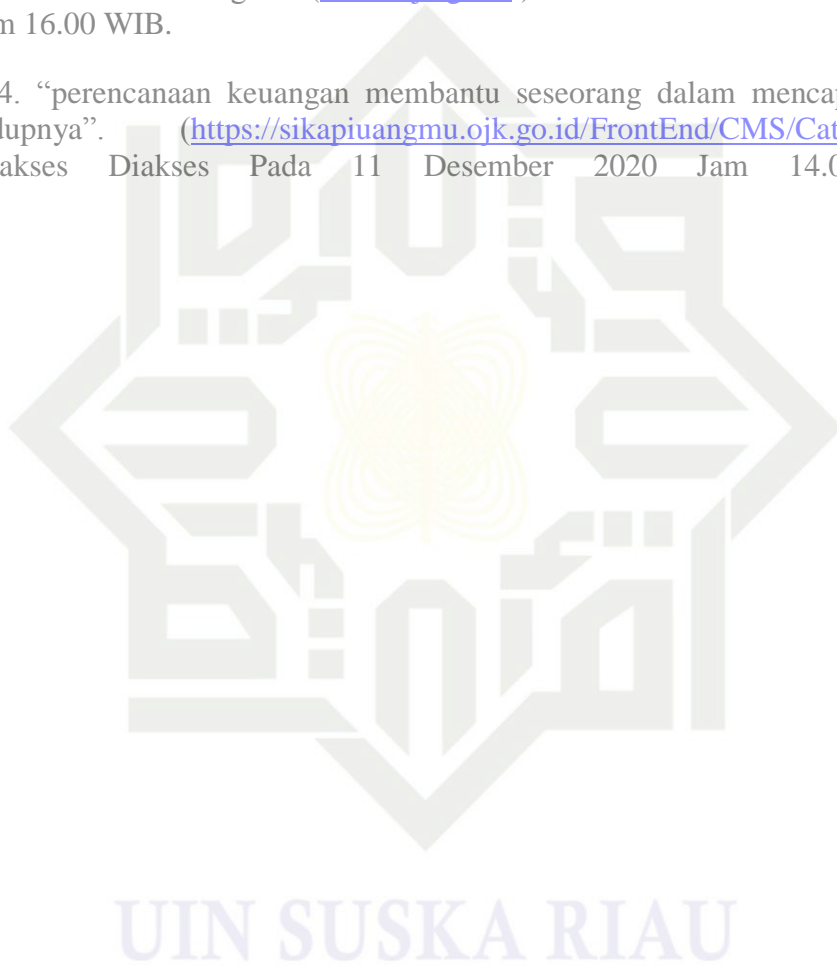
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

OJK, 2013. Buku Seri Literasi Keuangan Indonesia : Perencanaan Keuangan Ibu Rumah, Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan.

OJK. 2013. "Literasi Keuangan". ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) ) Diakses Pada 11 Desember 2020 Jam 16.00 WIB.

OJK. 2014. "perencanaan keuangan membantu seseorang dalam mencapai tujuan hidupnya". (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/130> )diakses Diakses Pada 11 Desember 2020 Jam 14.00 WIB.



## Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN

AssalamualaikumWr. Wb.

Kepada Responden yang terhormat,

Saya Anita Pratiwi Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **“Pengaruh *Financial Literacy*, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik Kabupaten INHU Riau”**.

Sehubungan dengan hal tersebut saya mohon ketersediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini, Atas perhatian dan kesediaan Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

#### Petunjuk pengisian kuesioner

1. Angket terdiri dari dua bagian yaitu : Identitas responden dan daftar pernyataan
2. Baca dengan seksama setiap pernyataan dan jawablah dengan sejujurnya
3. Berilah tanda centang( ✓) pada kolom yang Saudari pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, data dalam peneletian ini digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

#### I. Identitas Responden

- a. Nama :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jenis Kelamin :
- c. Usia :
- d. Pekerjaan :
- e. Pendapatan :
- f. RT :

**II. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan nilai jawaban seperti dibawah ini :**

- |                       |           |
|-----------------------|-----------|
| 1) Tidak Pernah (STS) | Bobot = 1 |
| 2) Kadang-Kadang(TS)  | Bobot = 2 |
| 3) Sering (R)         | Bobot = 3 |
| 4) Sangat Sering (S)  | Bobot = 4 |
| 5) Selalu (SS)        | Bobot = 5 |

### III. Daftar Pernyataan

#### 1. Pernyataan variabel Y Perencanaan Keuangan Keluarga

No	Pernyataan Perencanaan Keuangan Keluarga (Y)	SS	S	R	TS	STS
1	Saya menyusun perencanaan sebelum membeli sesuatu					
2	Saya menyusun perencanaan keuangan untuk pendidikan anak					
3	Saya menyiapkan rencana cadangan untuk biaya hidup yang semakin tinggi agar tidak terkena dampak dari pandemi ini					
4	Tingginya biaya hidup saat ini, membuat keuangan keluarga menjadi turun					
5	Biaya hidup yang naik setiap tahun, membuat keuangan keluarga menjadi tidak stabil					
6	Saya menyusun rencana keuangan untuk tahun depan agar bisa mengatasi kenaikan biaya hidup setiap tahunnya					
7	Saya kesulitan menghadapi keadaan ekonomi yang selalu berubah					
8	Saya bisa mengatasi keadaan ekonomi yang tidak stabil					
9	Karena kondisi fisik yang tidak selalu sehat, saya menabungkan sebagian pendapatan untuk keperluan mendesak					
10	Saya menggunakan lembaga keuangan sebagai tempat menabung dan meminjam					

#### 2. Pernyataan variabel X1 *Financial Literacy*

No	Pernyataan <i>Financial Literacy</i> (X1)	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mempertimbangkan belanja keperluan rumah setiap bulan					
2	Saya tahu pasti kemana uang yang sudah saya belanjakan setiap bulannya					
3	Saya berusaha menyisihkan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak.					
4	Ketika saya menginginkan suatu barang namun saya tidak memiliki uang untuk membelinya, saya tidak akan meminjam uang untuk membeli barang tersebut.					
5	Saya menggunakan asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih					



	karena sakit.					
6	Ketika ada kerusakan pada barang berharga (seperti motor dan hp), saya lebih suka memanfaatkan garansi yang masih aktif supaya tidak mengeluarkan biaya terlalu banyak.					
7	Saya menginvestasikan uang saya dengan membeli tanah atau kebun					
8	Saya menyisihkan uang untuk bisnis kecil-kecilan sebagai investasi saya di masa depan.					

### 3. Pernyataan variabel X2 Tingkat Pendidikan

No	Pernyataan Tingkat Pendidikan (X2)	SS	S	R	TS	STS
1	Saya merencanakan pendidikan anak, bahkan sampai ke jenjang pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi)					
2	Saya merasa pendidikan sangat penting, sehingga saya mengalokasikan sebagian penghasilan untuk pendidikan anak					
3	Saya merencanakan tabungan untuk haji/umroh					
4	Saya merencanakan dana untuk bersedekah/berzakat					

### 4. Pernyataan X3 Pendapatan

No	Pernyataan Pendapatan (X3)	SS	S	R	TS	STS
1	Pendapatan perbulan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan perbulan keluarga					
2	Saya mengatur pengeluaran agar tidak melebihi penerimaan atau pendapatan					
3	Saya menggunakan waktu luang untuk memperoleh tambahan pendapatan					
4	Saya mengalokasikan dana untuk pembayaran kredit kendaraan					
5	Saya mengalokasikan sebagian pendapatan untuk biaya sekolah anak					
6	Saya membuat tabungan khusus untuk biaya sekolah anak					
7	Pendapatan yang saya terima digunakan untuk kebutuhan dasar terlebih dahulu, setelah terdapat sisa pendapatan, barulah ditabungkan/diinvestasikan					
8	Saya memberikan proporsi yang pasti untuk investasi (tabungan, obligasi, saham, dan sejenisnya) keluarga setiap bulannya					

## Lampiran 2 Tabulasi Kuesioner Penelitian

Responden	Perencanaan Keuangan Keluarga										Jumlah	Financial Literacy							Jumlah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10		XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	
1	3	3	3	5	5	2	5	5	3	3	37	4	3	3	4	3	3	4	24
2	3	3	3	5	3	2	3	2	3	3	30	3	2	3	3	3	3	3	20
3	2	3	4	5	3	3	4	2	3	3	32	4	3	3	4	3	3	3	23
4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	31	2	2	3	3	3	2	3	18
5	4	4	4	3	5	3	3	2	3	3	34	3	3	3	3	3	4	3	22
6	2	1	2	3	4	2	4	2	3	3	26	5	2	3	4	2	2	3	21
7	3	1	2	3	5	2	5	2	3	3	29	2	3	3	3	3	2	3	19
8	2	2	3	5	3	2	3	2	3	3	28	3	2	3	2	3	3	3	19
9	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	28	2	3	2	3	3	3	3	19
10	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	28	2	3	3	4	3	3	3	21
11	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	27	2	3	4	4	3	3	3	22
12	4	3	2	5	5	3	2	2	2	3	31	4	2	4	2	4	4	3	23
13	4	3	3	3	3	3	5	2	2	3	31	3	2	4	3	4	4	2	22
14	4	3	4	4	5	3	5	2	2	3	35	3	2	4	4	3	3	4	23
15	5	4	4	4	3	4	5	2	2	3	36	3	2	4	3	4	5	4	25
16	5	2	3	3	4	2	4	2	2	3	30	4	1	5	4	4	1	4	23
17	2	1	2	5	4	2	4	2	2	3	27	2	1	3	2	4	1	4	17
18	1	2	2	4	4	1	3	2	3	2	24	3	2	3	2	4	1	4	19

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	1	2	1	4	3	2	4	2	3	2	24	4	2	3	3	3	1	4	20
20	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	26	3	2	3	3	3	1	4	19
21	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27	3	2	3	3	3	3	3	20
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28	2	3	3	3	3	3	3	20
23	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	25	3	3	3	3	3	3	3	21
24	5	4	4	5	2	4	5	2	2	2	35	4	3	3	3	3	3	3	22
25	4	5	4	2	3	3	2	2	2	2	29	4	3	3	3	3	3	3	22
26	4	5	5	3	2	5	2	2	2	2	32	3	3	3	3	3	3	3	21
27	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	30	3	2	2	3	3	4	3	20
28	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28	3	2	2	3	3	4	3	20
29	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	26	2	2	2	3	2	4	3	18
30	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	25	3	2	2	3	2	2	3	17
31	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	27	3	2	3	3	2	2	3	18
32	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	26	3	2	3	3	2	2	3	18
33	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	26	2	2	3	3	3	2	3	18
34	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	26	2	2	3	3	3	2	3	18
35	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	27	3	2	4	3	3	3	4	22
36	1	1	2	3	3	1	5	2	3	4	25	4	2	4	3	4	3	4	24
37	1	1	2	3	3	1	4	2	3	4	24	4	2	4	3	4	3	4	24
38	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	27	3	2	4	3	4	3	4	23
39	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	28	3	2	4	3	4	3	4	23
40	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	28	2	2	4	3	3	3	4	21
41	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	25	2	2	3	3	3	1	4	18
42	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	27	3	2	3	3	3	1	4	19
43	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	24	3	3	3	4	3	1	4	21

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 dang  
 pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 n kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 dang  
 kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 n kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	23	4	3	3	3	3	1	4	21
45	2	2	2	3	3	2	4	2	1	3	24	4	2	3	3	3	2	4	21
46	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	24	3	2	2	3	4	2	3	19
47	3	1	3	3	2	3	2	2	1	3	23	3	2	2	3	4	2	3	19
48	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	25	2	2	2	3	4	2	3	18
49	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3	24	2	2	2	3	4	2	3	18
50	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	23	3	1	2	3	4	2	3	18
51	5	4	5	5	2	4	5	2	4	4	40	3	1	3	3	4	2	3	19
52	1	2	3	3	3	3	4	2	4	4	29	3	1	3	3	3	2	3	18
53	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	30	4	2	3	3	3	3	3	21
54	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	28	4	2	3	3	3	3	3	21
55	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	30	3	2	3	3	3	3	3	20
56	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	29	4	3	3	3	3	3	3	22
57	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	27	3	3	3	3	3	3	3	21
58	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	28	2	3	3	3	3	3	3	20
59	2	2	2	3	4	3	4	2	2	3	27	3	2	3	3	3	3	3	20
60	1	2	3	3	4	2	4	2	2	3	26	4	2	2	3	3	3	3	20
61	5	3	4	5	5	4	2	2	2	3	35	3	3	2	3	2	3	3	19
62	5	4	4	2	2	5	2	2	3	4	33	2	3	2	3	2	3	3	18
63	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	25	3	3	2	3	3	2	3	19
64	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	26	3	2	2	3	4	2	4	20
65	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	25	3	3	2	3	3	2	4	20
66	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	26	2	2	2	3	3	2	4	18
67	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	26	2	2	2	3	4	3	4	20
68	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	29	3	2	2	3	4	3	4	21

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 dang  
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 n kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

69	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	30	4	2	2	3	3	3	4	21
70	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	27	3	2	2	3	3	3	4	20
71	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	29	4	1	2	3	3	4	4	21
72	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	25	3	1	2	3	2	4	4	19
73	2	2	1	4	4	2	4	2	2	2	25	2	1	2	3	2	4	4	18
74	2	2	1	4	3	2	3	2	2	2	23	2	2	2	3	2	3	3	17
75	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	24	2	2	2	3	3	3	3	18
76	5	2	2	4	3	2	3	2	3	2	28	3	2	2	3	3	3	2	18
77	1	3	2	5	5	2	4	2	3	2	29	4	3	3	3	3	3	2	21
78	5	3	3	2	3	3	2	2	3	4	30	3	3	3	3	3	3	2	20
79	4	4	4	5	5	3	2	2	4	4	37	4	3	3	3	4	3	2	22
80	4	4	5	2	3	3	5	3	3	5	37	3	4	3	4	4	5	4	27

Responden	Tingkat Pendidikan				Jumlah	Pendapatan								Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	
1	3	2	2	3	10	2	2	2	3	3	1	3	2	18
2	3	1	2	3	9	2	2	2	3	3	1	3	2	18
3	3	1	2	3	9	2	2	2	3	3	1	3	2	18
4	3	1	2	3	9	2	2	2	3	3	1	3	2	18
5	3	1	2	3	9	2	2	2	3	3	1	3	2	18
6	3	1	2	3	9	2	2	2	3	3	1	3	2	18
7	3	2	2	3	10	2	3	2	3	3	1	3	2	19
8	3	1	2	3	9	2	3	2	3	3	1	3	2	19
9	4	1	2	3	10	2	3	2	3	3	1	3	2	19
10	4	1	3	3	11	2	2	2	3	3	1	3	2	18

11	4	2	3	3	12	2	2	2	3	3	1	3	1	17
12	4	1	3	3	11	2	2	2	3	3	1	3	1	17
13	4	1	3	3	11	2	2	2	3	3	2	3	1	18
14	4	1	3	3	11	2	2	2	3	3	2	3	1	18
15	4	2	3	3	12	2	2	2	3	4	2	3	1	19
16	4	1	3	3	11	2	3	1	3	4	2	4	1	20
17	4	1	3	3	11	2	3	1	3	4	2	4	2	21
18	4	1	3	3	11	2	3	1	3	4	2	4	2	21
19	4	2	3	3	12	2	3	1	3	4	2	4	2	21
20	4	1	3	3	11	2	3	1	2	4	2	4	2	20
21	4	1	3	3	11	2	3	1	2	4	2	4	2	20
22	3	1	2	2	8	2	3	2	2	4	2	4	2	21
23	3	1	2	2	8	2	2	2	2	4	1	4	2	19
24	3	1	2	2	8	2	2	2	2	4	1	4	2	19
25	3	1	2	2	8	2	2	2	2	4	1	4	2	19
26	3	1	2	2	8	2	2	2	2	4	1	4	2	19
27	3	1	2	2	8	2	2	2	2	4	1	4	2	19
28	2	1	2	2	7	2	1	2	2	4	1	4	2	18
29	2	1	2	2	7	2	1	2	4	3	1	4	2	19
30	2	1	2	2	7	2	1	2	4	3	1	4	2	19
31	2	1	2	2	7	2	1	2	4	3	1	4	2	19
32	2	2	2	2	8	2	2	2	4	3	1	4	2	20
33	2	2	2	2	8	2	2	2	4	3	1	4	1	19
34	3	1	2	2	8	2	2	3	4	3	2	4	1	21
35	3	1	2	3	9	2	2	3	4	3	2	4	1	21

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 dang  
 pentingn pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 n kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	3	2	1	3	9	2	2	3	4	3	2	3	1	20
37	3	1	1	3	8	2	3	3	4	3	2	3	1	21
38	3	1	1	3	8	2	3	3	4	3	2	3	1	21
39	3	1	1	3	8	2	3	3	4	3	2	3	1	21
40	3	1	1	3	8	3	3	3	3	2	1	3	2	20
41	3	2	1	3	9	3	3	3	3	2	1	3	2	20
42	3	2	1	3	9	3	2	3	3	2	1	3	2	19
43	3	2	2	3	10	3	2	3	3	2	1	3	2	19
44	3	1	2	3	9	3	2	3	3	2	2	3	2	20
45	3	1	2	3	9	2	2	3	3	2	2	3	2	19
46	3	1	3	4	11	2	2	3	3	3	2	3	2	20
47	2	1	3	4	10	2	2	3	3	3	3	3	2	21
48	2	1	3	4	10	3	2	2	3	3	3	3	2	21
49	2	1	3	4	10	3	2	2	3	4	2	3	2	21
50	2	1	3	4	10	3	1	2	3	4	2	3	2	20
51	2	1	3	4	10	3	1	2	4	4	3	4	2	23
52	4	1	3	4	12	2	1	2	4	4	3	4	2	22
53	4	1	3	4	12	2	1	2	4	4	3	4	2	22
54	4	1	3	3	11	2	1	2	4	4	1	4	2	20
55	4	1	3	3	11	2	3	2	4	4	1	4	2	22
56	4	1	3	3	11	2	3	2	4	3	1	4	2	21
57	4	1	3	3	11	3	3	2	4	3	2	4	2	23
58	4	1	3	3	11	3	3	2	4	3	2	4	2	23
59	4	1	2	3	10	3	3	2	4	3	3	4	2	24
60	4	1	2	2	9	2	3	2	4	2	3	4	1	21

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 dang  
 n kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 n kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

61	4	1	2	2	9	2	2	3	3	3	2	4	1	20
62	4	1	2	4	11	2	2	3	3	3	1	4	1	19
63	2	1	2	4	9	2	2	3	3	3	1	3	1	18
64	2	1	2	4	9	3	2	3	3	3	2	3	2	21
65	3	1	2	4	10	3	2	3	3	3	2	3	2	21
66	3	1	1	4	9	3	2	3	3	3	2	3	2	21
67	3	1	1	4	9	3	1	3	4	4	2	3	2	22
68	3	1	1	4	9	3	1	3	4	4	1	4	2	22
69	3	1	1	4	9	3	1	3	4	4	1	4	3	23
70	3	1	1	4	9	3	2	3	4	4	1	4	3	24
71	3	1	1	4	9	2	2	3	4	4	2	4	3	24
72	3	1	2	4	10	2	2	3	4	4	2	4	3	24
73	3	1	2	4	10	2	2	3	4	4	2	4	3	24
74	3	2	2	4	11	2	2	3	4	3	2	4	3	23
75	3	1	2	4	10	2	3	3	4	3	2	3	3	23
76	3	2	2	4	11	2	3	3	4	4	1	3	3	23
77	3	1	2	4	10	2	3	4	4	4	2	3	3	25
78	2	1	3	4	10	3	3	4	4	4	2	3	3	26
79	4	1	3	4	10	3	3	4	4	4	3	4	2	27
80	4	2	3	4	13	3	3	4	4	4	3	4	3	28

dang

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

1. Uji Kualitas Data (Validitas Dan Reliabilitas)  
 a. Financial Literacy

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Financial Literacy
X1.1	Pearson Correlation	1	.201	.543**	.081	.438**	.438**	.046	-.031	.591**
	Sig. (2-tailed)		.074	.000	.477	.000	.000	.687	.785	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.2	Pearson Correlation	.201	1	.377**	.127	.184	.184	.267*	.098	.544**
	Sig. (2-tailed)	.074		.001	.263	.102	.102	.017	.388	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.3	Pearson Correlation	.543**	.377**	1	.126	.243*	.243*	.102	.042	.586**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.264	.030	.030	.370	.710	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.4	Pearson Correlation	.081	.127	.126	1	-.126	-.126	.301**	.348**	.436**
	Sig. (2-tailed)	.477	.263	.264		.266	.266	.007	.002	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.5	Pearson Correlation	.438**	.184	.243*	-.126	1	1.000**	-.004	-.028	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000	.102	.030	.266		.000	.969	.803	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.6	Pearson Correlation	.438**	.184	.243*	-.126	1.000**	1	-.004	-.028	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000	.102	.030	.266	.000		.969	.803	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X1.7	Pearson Correlation	.046	.267*	.102	.301**	-.004	-.004	1	.451**	.537**
	Sig. (2-tailed)	.687	.017	.370	.007	.969	.969		.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X1.8	Pearson Correlation	-.031	.098	.042	.348**	-.028	-.028	.451**	1	.451**
	Sig. (2-tailed)	.785	.388	.710	.002	.803	.803	.000		.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Financial Literacy	Pearson Correlation	.591**	.544**	.586**	.436**	.601**	.601**	.537**	.451**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.649	8

b. Tingkat Pendidikan

		Correlations				Tingkat Pendidikan
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
X2.1	Pearson Correlation	1	.543	.543	.543	.728
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	.543	1	1.000	1.000	.971
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	.543	1.000	1	1.000	.971
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80	80
X2.4	Pearson Correlation	.543	1.000	1.000	1	.971
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	80	80	80	80	80
Tingkat Pendidikan	Pearson Correlation	.728	.971	.971	.971	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	4

c. Pendapatan

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 pentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 n kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	Pendapat an
X3.1	Pearson Correlation	1	.495**	.280*	.503**	.865**	.521**	.122	.950**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.000	.000	.000	.279	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.2	Pearson Correlation	.495**	1	.235*	.721**	.396**	.743**	-.046	.453**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000		.036	.000	.000	.000	.685	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.3	Pearson Correlation	.280*	.235*	1	.428**	.196	.403**	.161	.287**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.012	.036		.000	.082	.000	.155	.010	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.4	Pearson Correlation	.503**	.721**	.428**	1	.404**	.928**	.075	.461**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.509	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.5	Pearson Correlation	.865**	.396**	.196	.404**	1	.422**	.072	.816**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.082	.000		.000	.528	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.6	Pearson Correlation	.521**	.743**	.403**	.928**	.422**	1	.051	.480**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.654	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.7	Pearson Correlation	.122	-.046	.161	.075	.072	.051	1	.170	.295**
	Sig. (2-tailed)	.279	.685	.155	.509	.528	.654		.132	.008
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80
X3.8	Pearson Correlation	.950**	.453**	.287**	.461**	.816**	.480**	.170	1	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.132		.000

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Pendapatan	Pearson Correlation	.845**	.707**	.547**	.807**	.746**	.811**	.295**	.824**		1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000		
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	8

d. Perencanaan Keuangan Keluarga

**Correlations**

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Perencanaan Keuangan Keluarga
Y1	Pearson Correlation	1	.759**	.475**	0.14	0.201	0.067	.241*	0.006	-	0.02	.526**
	Sig. (2-tailed)		0	0	0.215	0.074	0.557	0.032	0.959	0.863	0.45	0
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y2	Pearson Correlation	.759**	1	.522**	.299**	0.2	0.152	0.218	0.138	0.042	0.148	.624**
	Sig. (2-tailed)	0		0	0.007	0.076	0.177	0.052	0.221	0.71	0.189	0



atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y8	Pearson Correlation	0.006	0.138	.350**	.280	0.11	.422**	.330**	1	.252	0.195	.593**
	Sig. (2-tailed)	0.959	0.221	0.001	0.012	0.333	0.003	0.003	0.024	0.083		0
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y9	Pearson Correlation	-0.02	0.042	0.114	0.074	0.125	-0.07	0.184	.252	1	.243*	.385**
	Sig. (2-tailed)	0.863	0.71	0.315	0.513	0.269	0.526	0.102	0.024	0.03		0
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Y10	Pearson Correlation	0.086	0.148	0.041	0.149	0.157	-0.09	.377**	0.195	.243	1	.436**
	Sig. (2-tailed)	0.45	0.189	0.717	0.186	0.164	0.416	0.001	0.083	0.03		0
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
Perencanaan Keuangan Keluarga	Pearson Correlation	.526**	.624**	.707**	.575**	.480**	.446**	.611**	.593**	.385**	.436**	1
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	10

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14764669
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.059
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- b.



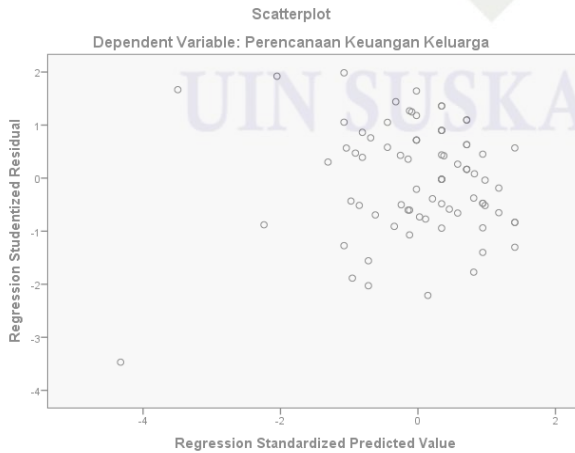
c. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.035	3.802		5.796	.000		
	Financial Literacy	.380	.175	.335	2.172	.033	.351	2.852
	Tingkat Pendidikan	-.614	.352	-.405	-1.746	.085	.155	6.443
	Pendapatan	.596	.270	.631	2.202	.031	.102	9.826

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Keluarga

d. Uji Heteroskedastisitas



3. Analisis Linear Berganda

atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:   
 penting pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.   
 memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.035	3.802		5.796	.000		
	Financial Literacy	.380	.175	.335	2.172	.033	.351	2.852
	Tingkat Pendidikan	-.614	.352	-.405	-1.746	.085	.155	6.443
	Pendapatan	.596	.270	.631	2.202	.031	.102	9.826

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Keluarga

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (T-Test)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.035	3.802		5.796	.000		
	Financial Literacy	.380	.175	.335	2.172	.033	.351	2.852
	Tingkat Pendidikan	-.614	.352	-.405	-1.746	.085	.155	6.443
	Pendapatan	.596	.270	.631	2.202	.031	.102	9.826

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Keluarga

## b. Uji Simultan (F-Test)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209.609	3	69.870	14.573	.000 <sup>b</sup>
	Residual	364.379	76	4.794		
	Total	573.987	79			

a. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Keluarga

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Financial Literacy, Tingkat Pendidikan

c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 <sup>a</sup>	.365	.340	2.190

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Financial Literacy, Tingkat Pendidikan

b. Dependent Variable: Perencanaan Keuangan Keluarga

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**Anita Pratiwi**, lahir di Banjar Balam, 31 Juli 1999, penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Bujang R dan Ibu Farida dari empat saudara, kakak perempuan bernama Fransiska Putri, adik perempuan Delvi Apriliya, dan adik bernama Ardiansyah Eka Saputra.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDS Negeri 013 Muhammadiyah, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau dan lulus tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di SMPN 01 Lirik, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMKN 01 Pasir Peny, Kecamatan Pasir Peny, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

Pada tahun 2017, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan mengambil jurusan S1 Manajemen dengan konsentrasi keuangan. Selama masa perkuliahan, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Pertamina Lirik pada tahun 2020, selanjutnya penulis mengikuti KKN/DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) selama kurang lebih 2 bulan di Desa Banjar Balam Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu Riau pada tahun 2020.

Penulis melaksanakan ujian Oral Comprehensif pada hari Senin, 20 Desember 2021 dengan judul skripsi “**PENGARUH FINANCIAL LITERACY, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI (STUDI KASUS DESA BANJAR BALAM KECAMATAN LIRIK KABUPATEN INDRAGIRI HULU RIAU)**” dan dinyatakan lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE).